SKRIPSI

PEMBINAAN KREATIVITAS SANTRI MELALUI PROGRAM MINAT BAKAT DI PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL METRO

Disusun oleh :

FANY SAFITRI

NPM : 1601010121

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

METRO - LAMPUNG

1442 H/2021 M

PEMBINAAN KREATIVITAS SANTRI MELALUI
PROGRAM MINAT BAKAT STUDI DI PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL METRO

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S. Pd.)

Oleh :

FANY SAFITRI
NPM : 1601010121

Pembimbing I : Dr. Zainal Abidin, M.Ag

Pembimbing II : Buyung Syukron, S.Ag., SS., MA

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG

1442 H/2021 M

PERSETUJUAN

Judul	:	*PEMBINAAN KREATIVITAS SANTRI MELALUI PROGRAM MINAT BAKAT* : Studi Di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro.
Nama	:	**Fany Safitri**
NPM	:	1601010121
Fakultas	:	*Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)*
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro-Lampung.

Metro, 01 Juni 2021

Dosen Pembimbing I,	Dosen Pembimbing II,
Dr. Zainal Abidin, M.Ag	**Buyung Syukron, S.Ag., SS., MA**
NIP. 19700316199803 1 003	**NIP. 19721112200003 1 004**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di_
Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi *penelitian yang telah disusun oleh :*

Nama	:	**Fany Safitri**
NPM	:	1601010121
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas	:	*Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)*
Yang berjudul	:	PEMBINAAN KREATIVITAS SANTRI MELALUI PROGRAM MINAT BAKAT : Studi Di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro .

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk Dimunaqosyah.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 01 Juni 2020

Dosen Pembimbing 1,

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316199803 1 003

Dosen Pembimbing II,

Buyung Syukron, S.Ag., SS., MA
NIP. 19721112200003 1 004

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI,

Umar , M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 10053

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI
No: B-3112 /In.28.1/ D/PP.009 /07/2021

Skripsi dengan judul: PEMBINAAN KREATIVITAS SANTRI MELALUI PROGRAM MINAT BAKAT DI PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL METRO.Disusun oleh: Fany Safitri, NPM. 1601010121, Jurusan: Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis /01 Juli 2021

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator	: Dr. Zainal Abidin, M.Ag	(.....)
Penguji I	:Dra. Sri Andri Astuti, M.Ag	(.....)
Penguji II	: Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA	(.....)
Sekretaris	: Aulia Rahma, M.Pd	(.....)

PANITIA MUNAQOSAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN METRO

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PEMBINAAN KREATIVITAS SANTRI MELALUI PROGRAM MINAT BAKAT STUDI DI PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL

Oleh :

FANY SAFITRI

Pondok pesantren mempunyai peran penting dalam pembentukan kreativitas santri serta mencetak lulusan santri sebagai Insan yang bertaqwa, berakhlak mulia dan belajar mengembangkan kreativitas serta bakat yang telah dimiliki. Berdasarkan survey yang peneliti lakukan diketahui bahwa kreativitas serta minat bakat santri belum bisa dikatakan cukup baik karena masih banyak santri yang belum mengetahui bakatnya serta masih banyak santri yang belum berminat untuk mengikuti kegiatan yang ada di dalam pesantren. Oleh sebab itu ustad/ustadzah mengadakan kegiatan pembinaan minat bakat disetiap minggunya yang dibagi menjadi beberapa cabang minat bakat seperti: hadroh, kaligrafi, MC, bela diri/pencak silat, pidato, fahmil qur'an, dibaiyah, qiroah, hastakarya dan karya tulis mading. Kegiatan tersebut melibatkan semua santri putri di Pondok Pesantren Darul A'mal. Yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah, Bagaimanakah upaya yang dilakukan Ustad/Ustadzah dalam mengembangkan pembinaan kreativitas santri melalui program minat bakat di Pondok Pesantren Darul A'mal?.Tujuan dalam penelitian ini adalah, untuk mengetahui upaya yang dilakukan Ustad/Ustadzah dalam pembinaan kreativitas santri melalui program minat bakat dan untuk mengetahui kreativitas yang dimiliki santri Pondok Pesantren Darul A'mal. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan beberapa objek yaitu: Ustadz/ustadzah, dan santri. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, dokumentasi, wawancara. Penjamin keabsahan data dilakukan dengan tekhnik triangulasi yaitu menggunakan triangulasi tekhnik. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa cara tersebut efektif dan mudah dilaksanakan. Hasil penelitian menunjukan peran pondok pesantren dalam pembinaan kreativitas santri melalui program minat bakat sudah baik melalui kegiatan yang diadakan oleh ustad/ustadzah di pondok Pesantren, Namun dalam kegiatan tersebut terdapat faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam pembinaan kreativitas santri, faktor pendukung adanya sarana dan prasarana yang cukup memadai, serta adanya semangat dan kerjasama dari ustadz/ustadzah dalam membina kreativitas minat bakat santri, sedangkan faktor penghambatnya yaitu Faktor yang kadang membuat para santri malas untuk berangkat dan kurangnya keyakinan dan kemantapan para santri di dalam mengikuti kegiatan tersebut. Sehingga timbulnya sifat malas didalam diri santri untukmengikuti kegiatan yang diadakan di pondok pesantren. Berdasarkan analisis data yang di peroleh bahwa peran pondok pesantren dalam pembinaan kreativitas minat bakat santri di pondok pesantren Darul A'mal secara umum sudah berjalan dengan baik.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan **dibawah** ini :

Nama : Fany Safitri

NPM : 1601010121

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Kejuruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil dari penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 01 Juni 2021

Yang menyatakan

Fany Safitri

Npm. 1601010121

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri"[1]

[1] QS.Ar-Ra'ad (13): 11

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Karya sederhana ini akan penulis persembahkan untuk :

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA Selaku Rektor IAIN Metro
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Bapak Umar, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Metro.
4. Ayahanda tercinta (Bapak Mustofa) yang tidak pernah lelah untuk berjuang, memberi dukungan, semangat, dan mendo'akan saya hingga bisa menyelesaikan skirpsi ini, Dan untuk Ibunda tercinta (Ibu Sriwahyuni) yang telah merawat, memotivasi, menasehati dan mendo‟akan saya hingga saat ini.
5. Dosen pembimbingku Bapak Dr. Zainal Abidin, M.Ag. Dan Bapak Buyung Syukron, S.Ag., SS., MA. yang telah memberikan bimbingan kepada saya hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Semua sahabat saya yang tidak bisa disebutkkan satu persatu namanya, yang telah menyediakan tempat untuk berkeluh kesah dan memberikan bantuan kepada saya.
7. Pondok Pesantren Darul A‟mal yang telah mengajarkan sebuah kemandirian, membimbing dan mengenalkan saya dengan Ilmu Agama serta memberikan izin dalam melaksanakan penelitian demi memenuhi tugas akhir skripsi saya.
8. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas rahmat taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "Pembinaan Kreativitas Santri Melalui Program MinatBakat: Studi Di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro". Penulisan skripsi ini adalah sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA Selaku Rektor IAIN Metro
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Bapak Umar, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Metro.
4. Bapak Dr. Zainal Abidin, M.Ag. Selaku pembimbing I Dan Bapak Buyung Syukron, S.Ag., SS., MA. Selaku pembimbing II.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran untuk perbaikan lebih lanjut, semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan arti yang berguna bagi kita semua. Penulis

Metro, 01 Juni 2021

Penulis

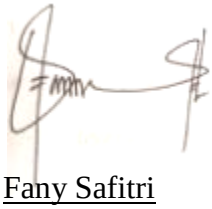

Fany Safitri

NPM.1601010121

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**
HALAMAN NOTA DINAS ..... **iv**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN ..... **vii**
SURAT KETERANGAN UJI TURNITIN ..... **viii**
HALAMAN MOTTO ..... **ix**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **x**
HALAMAN KATA PENGANTAR ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
DAFTAR DIAGRAM ..... **xvi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Pertanyaan penelitian 6
C. Tujuan dan manfaat Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6
E. Peneitian Relevan 7

BAB II LANDASAN TEORI **10**
A. Kreatifitas Santri 10
1. Pengertian Kreativitas 10
2. Macam-Macam Kreativitas 12
3. Ciri-Ciri Kreativitas 14
4. Manfaat Kreativitas 15

5. Upaya Pembinaan Kreativitas 17
B. Santri dan Pesantren 18
C. Minat Bakat 20
1. Minat 20
a. Pengertian Minat..... 20
b. Macam-Macam Minat 22
c. Fungsi Minat..... 22
d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat 23
2. Bakat..... 23
a. Pengertian Bakat 23
b. Jenis-Jenis Bakat..... 25
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Bakat..... 26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... 29
A. Jenis Dan Sifat Penelitian 29
B. Sumber Data 30
C. Teknik Pengumpulan Data..... 32
D. Teknik Keabsahan Data 34
E. Teknik Analisis Data 35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 37
A. Hasil Penelitian 37
1. Deskripsi Lokasi Penelitian..... 37
a. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Darul A'mal..... 37
b. Letak Geografis Pondok Pesantren Darul A'mal 40
c. Identitas lembaga..... 40
d. Visi Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Darul A'mal..... 41
e. Pendidik dan Tenaga Pendidik 42
f. Peserta Didik 44
g. Metode Pembelajaran di Pondok Pesantren Darul A"mal 44
2. Deskripsi Hasil Penelitian 45

a. Pembinaan Kreativitas Santri Melalui Program Minat Bakat: Studi Di Pondok Pesantren Darul A'mal Metr 46
B. Pembahasan 67

BAB V PENUTUP 69
A. Kesimpulan 69
B. Saran 69
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Tabel Jumlah Santri Pondok Pesantren Darul A'mal yang Mengikuti minat bakat 2

2.1 Tabel peserta minat bakat hadroh 47

2.2 Tabel peserta minat bakat kaligrafi 49

2.3 Tabel peserta minat bakat MC 52

2.4 Tabel peserta minat bakat bela diri/pencak silat 54

2.5 Tabel peserta minat bakat pidato 56

2.6 Tabel peserta minat bakat FahmilQur'an 59

2.7 Tabel peserta minat bakat Dibaiyah 62

2.8 Tabel peserta minat bakat Qiroah 64

2.9 Tabel peserta minat bakat Hastakarya 66

2.10 Tabel peserta minat bakat karya tulis mading 69

DAFTAR GAMBAR

1. Diagram peserta minat bakat hadroh berpotensi 47
2. Diagram peserta minat bakat kalgirafi berpotensi 50
3. Diagram peserta minat bakat MC berpotensi 52
4. Diagram peserta minat bakat pencak silat berpotensi..... 54
5. Diagram peserta minat bakat pidato berpotensi..... 57
6. Diagram peserta minat bakat fahmil qur'an berpotensi..... 60
7. Diagram peserta minat bakat dibaiyah berpotensi..... 62
8. Diagram peserta minat bakat qiroah berpotensi 64
9. Diagram peserta minat bakat hastakarya berpotensi 67
10. Diagram peserta minat bakat karya tulis mading berpotensi..... 69

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pra Survey
2. Surat Balasan Pra Survey
3. Alat Pengumpul Data
4. Outline
5. SK Bimbingan
6. Surat Bebas Pustaka Jurusan PAI
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Tugas
9. Suart Izin Research
10. Surat Balasan Research
11. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kreativitas merupakan suatu tuntutan pendidikan dan kehidupan yang sangat penting pada saat ini. Kreativitas akan menghasilkan berbagai inovasi dan perkembangan baru dalam suatu kehiduapan. Individu dan organisasi yang kreatif akan selalu dibutuhkan oleh lingkungannya karena mereka dapat mampu memenuhi kebutuhan lingkungan yang terus berubah dan mampu untuk bertahan dalam kompetisi global yang dinamis dan ketat.

Potensi kreatif yang sangat penting tersebut pada dasarnya dimiliki oleh setiap anak, bahwa anak-anak memiliki ciri-ciri oleh para ahli sering digolongkan sebagai ciri individu kreatif, misalnya: rasa ingin tahu yang besar, senang bertanya, imajinasi yang tinggi, berani menghadapi resiko, senang akan hal-hal yang baru, dan lain sebaginya. Meskipun demikian faktor orang tua, guru di sekolah, dan lingkungan merupakan faktor penting yang sangat mempengaruhi perkembangan kreativitas tersebut[1].

Fakta dilapangan menunjukkan bahwa tujuan pendidikan nasional belum sepenuhnya tercapai. Kebanyakan lulusan perguruan tinggi dan sekolah memilih untuk diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil atau bekerja di sebuah perusahaan, bahkan sangat banyak lulusan perguruan tinggi yang bekerja tidak sesuai dengan bidangnya, sedangkan lulusan pondok pesantren biasanya memilih untuk berdakwah. Dari fakta tersebut jelas bahwasannya untuk

[1] Marisa Humaira ,*Membangun Karakter Dan Melejitkan Potensi Anak,* Jakarta, Media Komputide, 2019, H 15.

mencapai tingkat kemandirian diperlukan proses pembinaan dan latihan berkesinambungan untuk mengembangkan dan mengasah berbagai potensi yang dimiliki oleh Santri sehingga secara bertahap ia mampu meninggalkan ketergantungan dalam berbagai aspek kehidupanya. Karena tidak hanya mahasiswa saja yang dituntut untuk bisa mengembangkan bakat atau kreativitasnya, tetapi santripun ketika sudah pulang di kampung halaman masing-masing juga dituntut untuk bisa dalam segala bidang, diantaranya seperti MC,qiroah,ceramah,dll. Maka dari itu setidaknya santri sudah mempunyai kemandirian bakat untuk dikembangkan ketika kapanpun dibutuhkan.

Seiring dengan kemandirian yang dimilikinya. Kemandirian peserta didik memiliki berbagai relevansi dengan empati suatu pembelajaran yang diperlukan peserta didik dalam menghadapi era globalisasi, yaitu mampu memberikan kesadaran kepada masyarakat sehingga mau dan mampu belajar, bahan belajar yang dipilih hendaknya mampu memberikan suatu pekerjaan alternatif kepada peserta didik mampu memberikan motivasi untuk hidup dalam era sekarang dan memiliki orientasi hidup ke masa depan, juga keterampilan untuk hidup bertetangga bermasyarakat, berbangsa, dan hidup dalam pergaulan antarbangsa dengan semangat kesamaan dan kesejajaran. Tujuan pendidikan tidak hanya untuk mendidik Santri agar mengetahui sesuatu, tetapi juga untuk melakukan apa yang diketahuinya. Selain itu, pendidikan diharapkan mampu membentuk kreativitas pada Santri, serta membangun keterbukaan agar mau bekerja sama dengan orang lain. Bila

melihat hal ini, tentunya pondok pesantren memiliki peran dan tanggung jawab yang sama dengan lembaga pendidikan lain dalam hal meningkatkan kualitas lulusan yang mampu berkompetisi di tengah masyarakat yang beragam.[2]

Pondok pesantren selama ini telah dikenal sebagai lembaga pendidikan agama Islam yang menanamkan kreativitas serta kemandirian. Kreativitas dan Kemandirian itu hendaknya menjadi doktrin yang dipertahankan dan harus ditanamkan kepada santri bahkan sangat ditekankan dalam pesantren. tujuannya adalah agar mereka mampu hidup secara mandiri ketika terjun di tengah-tengah masyarakat.[3] Pondok pesantren menanamkan kemandirian santri dengan melatih santri untuk dapat berdiri sendiri dan membina diri agar tidak menggantungkan sesuatu kepada orang lain kecuali kepada Tuhan.[4] Untuk itu pondok pesantren tidak hanya mengembangkan pendidikan keagamaan semata, tetapi juga mengembangkan pembinaan mental dan sikap seorang santri untuk hidup kreatif serta mandiri, meningkatkan ketrampilan dan berjiwa entrepreneurship. Karena di dalam pondok pesantren dikembangkan unit usaha atau pembinaan keterampilan untuk menyiapkan para santri bilamana sudah lulus atau keluar dari pondok pesanten memiliki

---

[2] Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill Education): Konsep dan Aplikasi*, Bandung: Alfabeta, 2006,h 5.

[3] Mujammil Qomar, *Pesantren dari Transformasi Metodologi menuju Demokratisasi Institusi*, Jakarta: Erlangga, 2007,h 134.

[4] Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren*, (Jakarta: LP3ES, 1982),h 21

suatu keterampilan tertentu yang dapat di kembangkan secara mandiri sebagai bekal hidup.[5]

Berdasarkan pra survey di Pondok Pesantren Darul A'mal penulis menemukan beberapa realita di lapangan, terdapat beberapa permasalahan tentang kretifitas santri di Pondok Pesantren Darul A'mal, yaitu masih banyaknya santri yang belum mengembangkan potensinya, masih belum tahu setelah lulus pondok pesantren ingin berusaha apa, masih adanya santri yang belum mengetahui bakat serta minat belajarnya serta minat bakat masing-masing.

Sedangkan Pembinaan Santri yang dilakukan Ustad/Ustadzah Pondok Pesantren Darul A'mal merupakan program yang diadakan oleh yayasan yang ada didalam pondok pesantren yang dilakukan dalam seminggu sekali yaitu bertepatan pada hari jum'at yang mana hari tersebut para santri free dalam mengaji (diniyah). Maka dari itu diadakan pembinaan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bakat, minat dan kemampuan Santri. Untuk menumbuhkan bakat dan minat Santri di Pondok Pesantren Darul A'mal. Ustad/Ustadzah memberikan berbagai macam pembinaan ketrampilan. Pendidikan ketrampilan yang diberikan kepada Santri untuk mempersiapkan bekal sebelum Para Santri terjun di masyarakat nanti, dan mendapatkan bimbingan sesuai dengan potensi kreatifnya agar tidak sia-sia, sehingga dengan bekal kretifitas serta ketrampilan akan dapat membantu mereka untuk menuju hidup mandiri. Pendidikan ketrampilan di Pondok Pesantren Darul

[5] Depag RI,*Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah Pertumbuhan dan Perkembangannya* (Jakarta: Depag RI, 2003),h 65.

A'mal yang saat ini diberikan kepada Santri diantaranya, pembinaan hadroh, Pidato, dibaiyah, fahmil qur'an, karya tulis mading, hastakarya, kaligrafi, qiroah, bela diri serta MC. Keterangan tersebut diperinci dengan tabel dibawah ini:

Tabel 1
Jumlah Santri Pondok Pesantren Darul A'mal yang Mengikuti Minat Bakat

Minat bakat	Berpotensi	Tidak berpotensi	Total
Hadroh	65	150	215
Kaligrafi	30	145	175
MC	80	146	226
Bela diri/pencak silat	78	111	189
Pidato	86	139	225
Fahmil quran	55	57	112
Dibaiyah	50	40	90
Qiroah	87	30	117
Hastakarya	67	42	109
Karya tulis mading	35	50	85
JUMLAH	**595**	**948**	**1.543**

Dalam bidang pembinaan minat bakat pidato serta MC itu sangat ditekankan kepada seluruh santri agar semua santri bisa mengaplikasikan dalam kegiatan rutinan yakni muhadoroh supaya punya keberanian untuk berbicara di depan. Seluruh santri diwajibkan untuk mengikuti program tersebut sekaligus menggali bakatnya serta yang mempunyai minat untuk bisa dalam bidang yang diinginkan, yang didalamnya Ustad/Ustadzah yang bertugas untuk membina santri tersebut tiap harinya mengadakan pengabsenan supaya pelaksanaanya berjalan dengan tertib. Dengan melihat kenyataan yang ada penulis merasa tertarik untuk mengadakan suatu penelitian yang tertuang di dalam sebuah skripsi dengan judul "Pembinaan

kreativitas santri melalui program minat bakat Pondok Pesantren Darul A'mal".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas maka dapat ditentukan rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagaimanakah upaya yang dilakukan Ustad/Ustadzah dalam mengembangkan pembinaan kreativitas santri melalui program minat bakat di pondok pesantren Darul A'mal ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan Ustad/Ustadzah dalam pembinaan kreativitas santri melalui program minat bakat Pondok Pesantren Darul A'mal.
2. Untuk mengetahui kreativitas yang dimiliki santri Pondok Pesantren Darul A'mal.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Santri

   Hasil penelitian ini diharapkan untuk dapat mengetahui potensi yang sesuai pada santri dan mengembangkan potensi yang telah dimilikinya.

2. Ustad/ustadzah

Hasil penelitian ini diharapkan untuk memberikan pengalaman dalam membimbing/ membina potensi dari masing-masing santri.

3. Peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan untuk dapat dijadikan perbandingan di penelitian selanjutnya dan untuk dapat dijadikan dasar oleh peneliti lain.

E. Penelitian relevan

Penelitian relevan pertama ditulis oleh Muhammad Arif Rochman Hakim yang berjudul "Pola Pembinaan Kemandirian Dan Kreativitas Santri Studi Kasus Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan". [6] Tujuan pembinaan kemandirian santri dalam skripsi pertama adalah mendidik ketrampilan pada santri serta untuk mempersiapkan bekal sebelum santri terjuan kemasyarakat nanti. Sehingga dengan bekal ketrampilan dan seni di Pondok Pesantren Al Hasan diberikan kepada santri melalui krgiatan extrakulikuler seperti, muhadohor, qiro'ah, karya tulis mading, hadroh. Dalam peneltian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data. Perbedaan antara penelitian relevan pertama dengan penelitian ini adalah lokasi penelitian dan tujuan penelitian. Lokasi penelitian relevan pertama adalah di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan sedangkan penelitian ini berlokasi di Pondok Pesantren Darul A'mal. Selain itu, Tujuan penelitian ini adalah Tujuan penelitian tersebut adalah untuk

[6] Hakim Muhammad Arif Rochman, "*Pola Pembinaan Kemandirian Dan Kreativitas Santri Studi Kasus Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan"(*Ponorogo,IAIN Ponorogo,2019*).*

menumbuhkan bakat dan minat santri Ustad/Ustadzah memberikan berbagi macam pembinaan ketrampilan dan kesenian yang sudah diprogramkan dari yayasan yakni pembinaan hadroh, Pidato, dibaiyah, fahmil qur'an, karya tulis mading, hastakarya, kaligrafi, qiroah, bela diri serta MC. persamaan penelitian relevan pertama dan penelitian ini adalah sama sama membahas kreativitas santri dan menggunakan metode kualitatif.

Penelitian relevan kedua ditulis oleh Yunus Aris Wibowo dkk, yang berjudul "Pengembangan Bakat Dan Kreativitas Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakulrikuler Di MI Muhammadiyah Sabrang Lor,Trucuk, Klaten".[7] Tujuan penelitian Pengembangan Bakat Dan Kreativitas Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakulrikuler Di MI Muhammadiyah adalah untuk mengambangkan potensi potensi yang dimiliki siswa, kegiatan ini berupa kegiatan ekstrakurikuler seperti seni baca tulis Al-Quran metode tartil dan qiroah, Hizbul Wathon, Futsal, seni musik hadroh dan Drum Band. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut merupakan wadah bagi siswa untuk mengembangkan bakat dan kretivitas yang dimiliki untuk menjadi sebuah prestasi. Dalam peneltian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data. Perbedaan antara penelitian relevan kedua dengan penelitian ini adalah lokasi penelitian dan tujuan penelitian. Lokasi penelitian relevan pertama adalah di MI Muhammadiyah Sabrang Lor, Trucuk, Klaten, sedangkan penelitian ini berlokasi di Pondok Pesantren Darul A'mal. Selain itu, Tujuan penelitian ini adalah Tujuan penelitian tersebut adalah untuk

[7] Yunus Aris Wibowo dkk, "Pengembangan Bakat Dan Kreativitas Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakulrikuler Di MI Muhammadiyah Sabrang Lor, Trucuk, Klaten"
(Universitas Muhammadiyah Surakarta,2020).

menumbuhkan bakat dan minat santri Ustad/Ustadzah memberikan berbagi macam pembinaan ketrampilan dan kesenian yang sudah diprogramkan dari yayasan yakni pembinaan hadroh, Pidato, dibaiyah, fahmil qur'an, karya tulis mading, hastakarya, kaligrafi, qiroah, bela diri serta MC. persamaan penelitian relevan kedua dan penelitian ini adalah sama sama membahas kreativitas serta bakat dan menggunakan metode kualitatif.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kreativitas

1. Pengertian kreativitas

Pada dasarnya Kreativitas sangat melekat pada manusia, hanya saja setiap individu adayang sangat menghargai padaide-ide yang dihasilkan dan ada pula yang sama sekali tidak memperhatikan padaide-ide yang dihasilkan.

Ada beberapa devinisi tentang kreativitas menurut beberapa ahli antara lain yaitu:

1. Menurut David Campell, Bahwasanya kreativitas adalah kegiatan yang mendatangkan hasil.[1]
2. Menurut Drevdahl "bahwasanya kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan karangan, hasil atau ide-ide baru yang sebelumnya tidak dikenal oleh pencipta.kemampuan ini merupakan imajinatif atau berfikir sintesis, yang hasilnya merupakan pembentukan kombinasi dari informasi yang diperoleh dari pengalama sebelumnya menjadi hal yang baru, berarti dan manfaat".
3. Menurut Guilford, Mengatakan bahwa, kreativitas merupakans kemampuan berfikir difergen atau berfikir menjajaki bermacam-

[1] David Campell, Mengembangkan Kreativitas, Yogyakarta,Kanisius,2013, Hal.11-12

macam alternatif jawaban terhadap suatu persoalan yang sama benarnya.[2]

4. Menurut Dr.Utami Munandar

"Bahwa kreativitas adalah hasil dari interaksi antara individu dan lingkungan dimana ia berada, dengan demikian baik perubahan didalam individu maupun didalam lingkungan, dapat menunjang atau dapat menghambat upaya kreatif"[3]

5. Menurut Slameto, bahwa kreativitas adalah hasil belajar dalam kecakapan kognitif sehingga untuk menjadikan kreatif dapat dipelajari melalui proses belajar mengajar.[4]
6. Menurut Sudarsono, bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan kemampuan mencapai pemecahan atau jalan keluar yang sama sekali baru, asli, dan imajinatif terhadap masalah yang bersifat pemahamam, filosofis atau etatis ataupun yang lainnya.[5]

Dari definisi-definisi yang berbeda diatas, dikalangan masyarakat terdapat anggapan bahwa kreativitas adalah yang tidak semua orang memiliki kemampuan untuk melakukan sesuatu yang bersifat kreatif. Para ahli psikologi maupun pendidikan sepakat bahwa upaya mendorong pemunculan kreativitas lebih baik dimulai sedini mungkin.

---

[2] Rachmy Diana, *Hubungan Antara Religiusitas Dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah Umum, Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, Psikologi No.7,, H. 7

[3] Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbaka*t, Jakarta, Rineka Cipta, 2017, H 1.

[4] Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*,Jakarta,Rineka Cipta, 2018, Hal 40.

[5] Sudarsono, *Kamus Filsafat Da Psikologi, Jakarta*, Rineka Cipta, 2011, H 133.

Dikalangan orang tua terdapat anggapan bahwa mendidik anak baru bisa dilakukan secara efektif ketika anak sudah mengerti, yang berarti anak sudah bicara,atau menyatakan diri secara verbal, melalui kata-kata. Dari penjelasan diatas jelaslah bahwa kreativitas merupakan kemampuan seseorang yang menghasilkan berbagai kreasi, yang diperoleh dari proses belajar maupun dari pengalaman-pengalaman yang dimilikinya, serta dapat menghasilkan karya maupun tidak menghasilkan karya.

2. Macam-macam Kreativitas

Terkait dengan mitos tentang pribadi kreatif adalah keyakinan yang mendarah daging bahwa kreativitas hanya ada pada orang yang memiliki bakat untuk itu. Hal ini tentu saja menghambat seseorang untuk mengembangkan potensi kratif mereka padahal menurut riset yang dilakukan bahwa kita semua memiliki daya untuk kreatif dalam banyak bidang.

Macam-macam kreativitas yang dimiliki oleh individu berbeda-beda, karena dalam kehidupan ini kita diberkahi tidak hanya satu kecerdasan umum, namun kita memiliki tujuh kecerdasan sebagaimana yang dikemukakan oleh Dr. Howard Gardner, adapun macam-macam kreativitas yang dimaksud adalah:

1) Verbal/linguistik yaitu kemampuan memanipulasi kata secara lisan atau tertulis

2) Matematis/logis adalah kemampuan memanipulasi sistem nomor dan konsep logis
3) Spasial yaitu kemampuan melihat dan memanipulasi pola dan desain
4) Musikal adalah kemampuan mengerti dan memanipulasi konsep musik, seperti nada, irama, dan keselarasan
5) Kinestesis-tubuh adalah kemampuan memanfaatkan tubuh dan gerakan, seperti dalam olah raga atau tari
6) Interpersonal adalah kemampuan memahami perasaan diri sendiri, gemar merenung dan berfilfsafat
7) Interpersonal adalah kemampuan memahami orang lain, pikiran serta perasaan mereka.

Dari beberapa hal diatas tentunya tidak semua orang memiliki semua bentuk kreativitas, melainkan hanya beberapa saja. Kreativitas pada akhirnya harus tumbuh dari perpaduan unik antara ciri kepribadian dan kecerdasan pribadi yang menjadikan kita berbeda dengan orang lain.

Terkait dengan pendapat diatas, maka penelitian ini ditujukan pada kreativitas verbal individu yakni kemampuan memanipulasi kata secara lisan atau tulisan, dalam hal ini alat tes yang digunakan adalah Tes Kreativitas Verbal (TKV), sebab Tes Kreativitas Verbal merupakan suatu tes kretifitas dan dipakai oleh subyek yang berusia 11-15 tahun. Adapun penyajian dilakukan secara klasikal maupun individual.[6]

---

[6] Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta, Rineka Cipta, 2017, H 73

3. Ciri-Ciri Kreativitas

Ada beberapa ciri tentang kreativitas, antara lain:

a. Dorongan ingin tahu besar.

b. Sering mengajukan pertanyaan yang baik.

c. Memberikan banyak gagasan atau usul terhadap suatu masalah.

d. Bebas dalam menyatakan pendapat.

e. Mempunyai rasa keindahan.

f. Menonjol dalam salah satu bidang seni.

g. Mempunyai pendapat sendiri dan dapat mengungkapkannya, tidak mudah terpengaruh oleh orang lain.

h. Rasa humor tinggi.

i. Daya imajinasi kuat.

j. Keaslian (orisinalitas) tinggi (tampak dalam ungkapan gagasan, karangan, dan sebagainya, dalam pemecahan masalah menggunakan cara-cara orisinal, yang jarang diperlihatkan anak-anak lain).

k. Dapat bekerja sendiri.

l. Senang mencoba hal-hal baru.

m. Kemampuan mengembangkan atau memerinci suatu gagasan (kemampuanelaborasi).[7]

Ciri-ciri kreativitas tersebut merupakan ciri-ciri yang berhubungan dengan kemampuan berpikir seseorang. Makin kreatif seseorang, ciri-ciri tersebut makin dimiliki. Ciri-ciri lain yang berkaitan dengan

[7] S. C. Utami Munandar, *Kreativitas Dan Keberbekatan, Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif Dan Bakat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2017), H. 34.

perkembangan efektif seseorang sama pentingnya agar bakat kreatif seseorang dapat terwujud.

4. Manfaat Kreativitas

Seorang Albert Einstein berkata bahwa imajinasi lebih baik dibanding kecerdasan. Imajinasi berkait dengan kreativitas. Kreativitas memberikan banyak manfaat bagi individu maupun masyarakat luas. Berbagai manfaat dari kreativitas sebagai berikut:

1. Membuat Hidup Lebih Indah

   Kreativitas akan membuat hidup menjadi lebih indah karena akan dikelilingi oleh hal-hal yang bervariasi dan tidak monoton. Menjalankan kegiatan yang penuh rutinitas akan membuat cepat merasa bosan, tidak semangat, dan pasif. Melakukan hal-hal kreatif yang bervariasi akan memberikan sesuatu yag baru dan segar. Selain bersekolah, sebagai remaja kita juga perlu mencoba hal-hal baru yang positif. Meningkatkan Apresiasi terhadap Ide Orang Lain Kreativitas akan meningkatkan pengertian dan apresiasi akan berbagai gagasan orang lain. Orang yang kreatif pasti bisa menerima dan menghargai ide-ide orang lain, tanpa memandang siapapun yang memberikan ide tersebut.

2. Meningkatkan Motivasi dan Semangat Hidup

   Kreativitas akan meningkatkan semangat atau motivasi hidup. Orang yang kreatif tidak akan takut kehilangan peluang, sebab ia bisa menciptakan peluang sendiri. Orang yang kreatif tidak takut

menghadapi masalah karena ia mampu menyelesaikan masalah dengan daya kreatifnya.

3. Salah Satu Faktor Kesuksesan Usaha

   Semakin hari kreativtas dalam dunia usaha akan semakin diperlukan. Dalam dunia bisnis kreativitas menjadi salah satu faktor kesuksesan usaha. Semua kegiatan usaha memerlukan kreativitas, mulai penciptaan barang atau jasa, cara produksinya, cara pemasaran, cara pembayaran, dan menjaga kesetiaan pembeli untuk terus menggunakan produknya. Dengan semakin meningkatnya persaingan usaha, kreativitas mutlak diperlukan oleh seorang wirausaha untuk memenangkan persaingan.

4. Awal Terjadinya Inovasi dan Perubahan

   Kreativitas menjadi langkah awal terjadinya inovasi (penemuan) perubahan-perubahan. Inovasi adalah hasil pendayagunaan kreativitas tertentu sehingga menjadi sebuah cara, proses, produk, atau sumber nilai baru, yang berbeda dari sebelumnya.

5. Meningkatkan Kualitas dan Taraf Hidup Manusia

   Kreativitas berperan besar dalam meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup manusia. Salah satu ciri karya yang kreatif adalah yang memberikan manfaat sosial sebab jika tidak memberikan manfaat, tidak ada artinya.

5. Upaya Pembinaan Kreativitas

Sesungguhnya anak-anak kreatif kedudukanya sama saja dengan anak-anak biasa lainyan di rumah, sekolah, maupun masyarakat. Namun, karena potensi kreatifnya itu , mereka sangat memerlukan perhatian kusus dari pendidik untuk mengembangkan dirinya. Perhatian khusus disini bukan berarti mereka harus mendapatkan perlakuan istimewa melainkan harus mendapatkan bimbingan sesuai dengan potensi kreatifnya agar tidak sia-sia. Kelemahan pendidikan selama ini dalam konteksnya dengan pengembangan kreatif anak, menurut Goan adalah kurangnya perhatian terhadap pengembangan fungsi belahan otak kanan. Akibatnya, tidak sedikit anak-anak yang sebenarnya memilki potensi kreatif mengalami apa yang di sebut dengan istilah creativity drop (penurunan kreativitas). Sifat relasi bantuan untuk membimbing anak-anak kreatif, menurut Dedi supriadi sebenarnya sama saja realasi pada anak-anak umumnya. Hanya saja, idealnya para guru dan pembimbing mengetahui mekanisme proses kreatif dan manifestasi perilaku kreatif.

Berdasarkan penelitianya yang mendalam Dedi Supriadi mengemukakan sejumlah bantuan yang dapat digunakan untuk membimbing anak-anak kreatif, yaitu:

1. Menciptakan rasa aman kepada anak-anak untuk mengekpresikan krativitasnya.
2. Mengakui dan menghargai gagasan anak.

3. Menjadi pendorong bagi anak didik untuk dapat mengomunikasikan dan mewujudkan gagasan-gagasanya.
4. Membantu anak memahami divergensi dalam berfikir, bersikap dan bukan menghukumnya.
5. Memberi peluang terhadap anak didik dalam mengomunikasikan gagasan-gagasanya.
6. Memberikan informasi mengenai peluang-peluang yang tersedia.

B. Santri Dan Pesantren

Santri adalah sebutan bagi seseorang yang mengikuti pendidikan agama islam dipesantren, biasanya menetap ditempat tersebut hingga pendidikanya selesai.

Adapun kata santri sendiri berasal dari kata cantrik, yang berarti murid dari seorang yang juga biasanya menetap dalam satu tempat yang dinamakan dengan padepokan. Pesantren mempunyai persamaan dengan padepokan dalam beberapa hal, yakni adanya murid (cantrik dan santri), adanya guru (kiai dan resi), adanya bangunan (pesantren dan padepokan), dan terakhir adanya kegiatan belajar mengajar (Fuad & Suwito NS, 2009: 28). [8]

Pesantren sebagai salah satu lembaga yang berfungsi mencetak generasi muslim yang berilmu dan sangat dipercaya masyarakat, sampai saat ini image masyarakat kepada pesantren adalah salah satu lembaga terbaik yang bisa mendidik anak-anak mereka dengan akhlak yang baik dan ketika

[8] Ahmad Muhakamurrohman ," *Jurnal Pesantren: Santri, Kiai, Dan Tradisi"* Vol.12 No 2 (2014) Hlm. 111

sudah tampat belajar dipesantren maka mereka berharap anak-anak mereka mempunyai jaminan akhlak mulia serta kemampuan yang tidak sembarang orang bisa terutama ilmu-ilmu agama.“Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam untuk mempelajari, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran islam dengan menekankan pentingnya modal keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari.” Mastuhu (1994: 55).[9]

Pondok pesantren merupakan salah satu cikal bakal dan pilar pendidikan di Indonesia, selain pendidikan umum dan madrasah. Pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan yang telah terbukti berperan penting dalam melakukan transmisi ilmu-ilmu keagamaan di masyarakat. Pesantren sebagai lembaga pendidikan islam tradisional yang sangat populer. [10]

Fungsi dan peran pesantren juga dapat diukur dari bahan ajar yang disuguhkan kepada para santri. Karena bahan ajar merupakan bagian kurikulum yang dapat membentuk mindset dan kiprah santri di tengah masyarakat kelak. Setidaknya setiap pesantren membekali para Santri dengan 6 pengetahuan, yaitu: ilmu syariah, ilmu empiris, ilmu yang membuat kemampuan berpikir kritis dan berwawasan luas, ilmu pembinaan budi pekerti, latihan keterampilan kemasyarakatan, dan penggemblengan mental dan karakternya.[11]

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional, memiliki ciri-ciri khusus, yang barangkali tidak dimiliki lembaga pendidikan lain di luar

---

[9] Suwarno,”*Jurnal Pondok Pesantren Dan Pembentukan Karakter Santri”* Vol.2 No 1 (2017) Hlm. 81

[11] Abdul Hakim Sudarnoto, *Bunga Rampai Pemikiran Islam Kebangsaan* (Jakarta: Baitul Muslimin, 2008)Hlm. 27

Pesantren secara umum. Sedangkan istilah tradisional yang menjadi predikat lembaga pendidikan semacam pesantren itu, menurut Zamakhsyari Dhofier adalah suatu kondisi yang masih terikat kuat dengan pikiran-pikiran para ulama ahli fiqh, hadits, tafsir, kalam serta tasawuf, yang hidup antara abad ke tujuh sampai abad ke tiga belas. Walaupun hal itu bukan berarti bahwa pesantren-pesantren tradisional yang hidup dewasa ini tetapterbelenggu dalam bentuk-bentuk pikiran dan aspirasi yang diciptakan ulama pada masa itu. Sebab walaupun semenjak abad 13 sampai akhir 19 perumusan tradisional sedikit sekali mengalami perubahan.[12] Namun dalam kenyataannya struktur kehidupan pesantren telah banyak mengalami perubahan. Tuntutan kehidupan pesantren dengan realitas zaman telah memaksa sementara para tokoh pesantren untuk melakukan studi banding terhadap sistem budaya pesantren dengan budaya kontemporer, yang dengan mengkaitkan modernitas pesantren dan budaya kaum santri, akan memperkuat karakteristik tradisi pesantren dengan tanpa melepas keterkaitannya dengan dunia luar.

C. Minat Bakat.

1. Minat

a. Pengertian Minat

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah, keinginan.

[12] Qomaru Zaman, *Jurnal Pesantren, Lembaga Pendidikan Sekaligus Komunikasi Islam (*Tahun IX, No. 17, oktober 2013) Hlm. 22

Selain itu, minat juga berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.[13]

Menurut Slameto, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas,tanpa ada yang menyuruh.[14] Oleh sebab itu, ada juga yang mengartikan minat adalah perasaan senang atau tidak senang terhadap suatu objek. Misalnya minat siswa terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam akan berpengaruh terhadap ibadah siswa.[15]

Menurut Elizabeth B. Hurlock, bahwa interest *are sources of motivation which drive people to do what they want to do when they are free to choose. When they see that something will benefit them, they became interested in it.*[16]*28* (minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan ketika mereka bebas memilih. Ketika mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat.

Dari beberapa definisi di atas, maka dapat diambil sebuah kesimpulan, bahwa minat adalah kecenderungan jiwa terhadap sesuatu yang terdiri dari perasaan senang, perhatian, kesungguhan, adanya motif dan ketertarikan pada sesuatu yang kesemuanya berorientasi untuk mencapai suatu tujuan.

---

[13] .*Muhibbin Syah, Psikologi Belajar, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010),* Hlm.151

[14] Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2010), Hlm. 180.

[15] Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2006), Hlm. 131.

b. Macam-macam Minat

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, hal ini tergantung dari sudut pandang dan cara pengklasifikasiannya, misalnya berdasarkan "timbulnya minat, berdasarkan arah minat, dan berdasarkan cara mendapatkan atau mengungkapkan minat itu sendiri".

c. Fungsi Minat

Minat berkaitan erat dengan motivasi. Motivasi dapat dikatakan sebagai segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhannya sendiri, begitu juga dengan minat, minat akan ada pada seseorang apabila sesuai dengan kebutuhannya.

Dengan demikian fungsi minat tidak berbeda dengan fungsi motivasi sebagaimana dikemukakan oleh Syaiful Bahri Djamarah sebagai berikut :

- Sebagai pendorong/sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Pada mulanya orang tua tidak ada hasrat untuk menyekolahkan anak, tetapi karena ada yang dicari (untuk meneruskan cita-citanya) maka muncullah minatnya untuk menyekolahkan.
- Sebagai penggerak perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan.

- Sebagai pengarah perbuatan.[17] Dalam rangka mencapai tujuan, orang tua yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana yang harus diabaikan.[18]

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat masyarakat dalam menyekolahkan anak pada sebuah lembaga yaitu:

- Faktor internal

  Yaitu hal dan keadaan yang berasal dari dalam masyarakat itu sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan atau perbuatan, yang meliputi perasaan senang terhadap materi dan kebutuhannya pada materi tersebut.

- Faktor eksternal

  Yaitu hal dan keadaan yang datang dari luar individ masyarakat yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan.

2. Bakat

a. Pengertian Bakat

Bakat menurut William B. Michael adalah bakat yang dilihat dari segi kemampuan individu untukmelakukan sebuah tugas dan perlu adanya suatu pelatihan untuk pengembangan bakat tersebut.

Menurut Bingham bakat adalah sesuatu yang telah didapat setelah mendapatkan sebuah pelatihan.

---

[17] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Hlm. 114

[18] The Liang Gie, *Cara Belajar Yang Efisien*, (Yogyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna, 2015), Hlm. 28 -29.

Menurut Guilford bakat mencakup tiga dimensi psikologis yaitu dimensi perseptual (meliputi: kepekaan indra, perhatian, orientasi ruang dan waktu), dimensi psikomotor (meliputi: kekuatan, ketepatan, keluwesan) dan dimensi intelektual (meliputi: ingatan, pengenalan, evaluasi, berfikir).[19]

Bakat menurut Soegarda Poerbakawatja adalah suatu benih dari suatu sifat yang baru akan tampak nyata jika bakat tersebut mendapat kesempatan atau kemungkinan untuk berkembang.[20]

Bakat secara umum mengandung makna kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu pengembangan dan latihan lebih lanjut. [21]

Bakat merupakan potensi yang masih memerlukan ikhtiar pengembangan dan pelatihan secara serius dan sistematis agar dapat terwujud. Bakat berbeda dengan kemampuan yang mengandung makna sebagai daya untuk melakukan sesuatu, sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Bakat juga berbeda dengan kapasitas yaitu kemampuan yang dapat dikembangkan di masa yang akan datang apabila latihan dilakukan secara optimal. Dengan demikian, dapat disarikan bahwa bakat merupakan suatu potensi yang akan muncul setelah memperoleh pengembangan dan latihan.

Adapun manfaat dalam mengenal bakat yaitu:

---

[19] Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2011), Hlm. 160

[20] Soegarda Poerbakawatja, *Ensiklopedi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1989), Hlm. 38.

[21] Thusan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta: Puspawara, 2000), Hlm. 94.

- Untuk mengetahui potensi diri, dengan mengetahui bakat yang dimiliki, kita bisa tahu dan mengembangkannya.
- Untuk merencanakan masa depan, dengan mengetahui bakat yang dimiliki, kita bisa merencanakan mengembangkannya untuk merencanakan masa depan. c. Untuk menentukan tugas atau kegiatan, dengan mengetahui bakat yang dimiliki, dapat memilih kegiatan apa saja yang akan kita lakukan sesuai bakat kita.[22]

Jadi, yang disebut bakat adalah kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan, baik yang bersifat umum maupun khusus. Bakat umum apabila kemampuan yang berupa potensi bersifat umum. Misalnya bakat intelektual secara umum, sedangkan bakat khusus apabila kemampuan yang berupa potensi tersebut bersifat khusus misalnya bakat akademik dan sosial. Bakat khusus ini biasanya disebut dengan *talent*, sedangkan bakat umum disebut dengan istilah *gifted*. Dengan bakat, memungkinkan seseorang untuk mencapai prestasi dalam bidang tertentu. Tetapi untuk mewujudkan bakat ke dalam suatu prestasi diperlukan latihan, pengetahuan, pengalaman, pendidikan dan motivasi.

b. Jenis-jenis Bakat

Setiap individu memiliki bakat khusus yang berbeda- beda. Usaha pengenalan bakat ini mula- mula pada bidang pekerjaan, tetapi kemudian dalam bidang pendidikan. Pemberian nama terhadap jenis-

[22] Zakiah Darajat, *Mencari Bakat Anak- Anak*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), Hlm. 31.

jenis bakat biasanya berdasarkan bidang apa bakat tersebut berfungsi, seperti bakat matematika, bakat menganalisis, olah raga, seni, musik, bahasa, teknik dan sebagainya.[23]

Conny Semiawan dan Utami Munandar (1987) mengklasifikasikan jenis- jenis bakat khusus, baik yang masih berupa potensi maupun yang sudah terwujud menjadi lima bidang, yaitu:

- Bakat intelektual umum.
- Bakat akademik khusus.
- Bakat berpikir kreatif- produktif.
- Bakat dalam salah satu bidang seni.
- Bakat psikomotor.
- Bakat psikososial.[24]

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi bakat

perkembangan bakat Perkembangan adalah suatu proses, perbuatan dan cara bagaimana mengembangkan bakat tersebut atau bisa disebut sebagai suatu usaha dari kegiatan bakat tersebut.[25] Menurut teori Konvergensi berpendapat bahwa manusia dalam perkembangan hidupnya dipengaruhi oleh bakat atau pembawaan dan lingkungan, atau oleh dasar dan ajar atau dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern. Manusia lahir telah membawa benih- benih tertentu,

---

[23]. Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2010), Hlm. 72

[24] . Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), Hlm. 23.

[25] Desy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia, 2007), Hlm. 530

benih- benih baru bisa tumbuh berkembang karena pengaruh lingkungan.

Dengan demikian perkembangan benih itu tergantung lingkungannya. Usaha pendidikan yang harus dilakukan adalah mengusahakan agar benih- benih yang baik dapat berkembang sampai batas maksimum dan perkembangan benih-benih yang jelek dapat direm dan ditekan sekuat mungkin sehingga benih yang jelek tidak dapat tumbuh.[26]

Dengan demikian bakat pada hakikatnya tumbuh dan berkembang atas kemampuan sendiri di samping itu dengan bantuan bimbingan orang tua dan rangsangan dari lingkungan sekitar. Serta pengaruh terhadap perkembangan potensi santri, termasuk minat, bakat dan kreativitas. Ketika siswa berada dalam proses pendewasaan, potensi santri yaitu minat, bakat dan kreativitas sangat perlu untuk dikembangkan. Untuk melihat seberapa besar minat dari santri terhadap suatu hal, melihat bakat apa yang dimiliki, dan melihat kreativitas yang santri punya. Selanjutnya, potensi-potensi yang telah diketahui, dijadikan sebagai modal oleh santri untuk memperoleh pekerjaan kelak, serta sebagai arahan bagi santri, bidang dan hal apa yang cocok dengan jati diri setiap santri. Suryabrata dalam bukunya (2007: 8) mengemukakan bahwa seseorang akan lebih berhasil dalam bekerja apabila pekerjaan itu sesuai dengan bakatnya.

---

[26] Mustaqim,Dkk., *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2003), Hlm. 36.

Pentingnya mengembangkan minat, bakat dan kreativitas santri di perkuat dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan, dengan tujuan berikut: mengembangkan potensi santri secara optimal dan terpadu yang meliputi minat, bakat dan kreativitas; memantapkan kepribadian santri untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan; mengaktualisasikan potensi santri dalam pencapaian prestasi sesuai bakat dan minat; dan menyiapkan santri agar menjadi warga masyarakat yang berahklak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani *(Civil Society).*[27]

[27] Cahyati Wulandari, *"Implementasi Program Pembinaan Minat, Bakat, Dan Kreativitas Siswa"* Jurnal Kebijakan Pendidikan Vol.7 No.03. 2018. Hal 2.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian yang akan penulis teliti, maka jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif "penelitian yang bermaksud untuk memahamai fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian".[1]

Penelitian tersebut menyangkut pengelolaan data dan permasalahan yang ada dalam lapangan atau keadaan yang sebenarnya. Sedangkan yang dimaksud lapangan dalam penelitian ini yaitu di Pondok Pesantren Darul A'mal.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif, karena penelitian ini berupa pengungkapan fakta yang ada, penelitian berfokus pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan yang sebagaimana adanya dengan teliti dan dipelajari sebagai suatu yang utuh.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, deskriptif adalah "suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendiskripsikan

[1] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012) h. 6.

atau menggambarkan fenomena-fenomena yang bersifat alamiah atau pun rekayasa manusia".[2]

Sedangkan data kualitatif. Menurut Nurul Zuriah kualitatif adalah "prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati".[3]

Berdasarkan keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa deskriptif kualitatif yaitu suatu bentuk penelitian yang menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Adapun penelitian ini peneliti ingin memberikan gambaran bagaimana Pembinaan Kreativitas Santri Melalui Program Minat Bakatdi Pondok Pesantren Darul A'mal.

B. Sumber Data

Data merupakan kumpulan bahan keterangan dari hasil pencatatan peneliti baik berupa fakta maupun angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun sebuah informasi. Data artinya informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Data diperoleh dari fakta atau permasalahan yang terjadi. Pada penelitian sumber data peneliti di bagi menjadi dua, yaitu :

---

[2] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010) h. 72.

[3] Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009) h. 92.

1. **Sumber data primer**

"Sumber data primer adalah sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan."[4] Adapun yang dimaksud "data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau prilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya."[5] Artinya peneliti mengumpulkan data-data dari hasil wawancara terhadap pihak-pihak yang terkait dengan masalah-masalah yang ada di Pondok Pesantren Darul A'mal kepada Ustad/Ustadzah pendidikan serta kepada santri yang bersangkutan.

2. **Sumber Data Skunder**

Sumber data skunder adalah sumber pendukung yang merujuk pada sumber utama, yang bertujuan untuk mendukung pendapat atau untuk berkolaborasi, maka dari itu pembaca dapat menerima tujuan tersebut. Sumber skunder adalah buku, jurnal, surat kabar dll.

Sedangkan menurut Husaini Usman sumber data skunder yaitu "data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui pihak kedua atau tangan kedua".[6]

C. Tekhnik Pengumpulan Data

Berdasarkan tekhnik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah :

---

[4] Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi (Jakarta: Kencana, 2013), 129.

[5] Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 22.

[6]HusainiUsman dan R. Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, tt.), 20.

1. Observasi

Observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun non partisipatif. Dalam melakukan observasi partisipatif (participatory observation) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta penelitian. Dalam melakukan suatu observasi non partisipatif pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.[7]

Pada penelitian ini bentuk observasi yang dilakukan peneliti antara lain: proses pembelajaran di pesantren, letak geografisnya, dan kegiatan santri yang ada di pesantren tersebut dan peran Ustad/Ustadzah dalam pembinaan kreatifitas santri melalui program minat bakat di Pondok Pesantren Darul A'mal.

Jadi peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara tidak langsung kepada obyek penelitian.

---

[7] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 220.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.[8]

Adapun jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara tak terstruktur yaitu wawancara yang pertanyaannya tidak disusun terlebih dahulu atau dengan kata lain sangat tergantung dengan keadaan atau subjek.[9]

Karena peneliti menganggap dengan wawancara tak terstruktur pelaksanaan penelitian akan terkesan lebih bebas dan nyaman bagi subjek yang akan diteliti.

Sedangkan tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya mengenai Pembinaan Kreativitas Santri Melalui Program Minat Bakat Di Pondok Pesantren Darul A'mal. Dan tentunya saat wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti serta mencatat apa yang dikemukakan oleh subjek.

Pihak yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Ustad/Ustadzah tentang pembinaan kreativitas santri melalui program minat bakat di Pondok Pesantren Darul A'mal.

---

[8] *Ibid.*,83.

[9] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. ke-10, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 156.

2) Santri tentang pembinaan kreativitas santri melalui program minat bakat di Pondok Pesantren Darul A'mal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis yang isinya merupakan setiap pertanyaan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, catatan dapat berupa secarik kertas yang berisi tulisan mengenai kenyataan, bukti, ataupun informasi, dapat pula berupa foto, recording, dan sebagainya.[10]

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data berupa catatan, arsip, jumlah santri yang mengikuti pembinaan kreativitas minat bakat, atau gambar sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang santri yang mengikuti Pembinaan Kreativitas Santri Melalui Program Minat Bakat Pondok Pesantren Darul A'mal.

D. TekhnikAnalisis Data

Dari data yang diperoleh, baik data lapangan ataupun data kepustakaan kemudian dikumpulkan dan diolah agar dapat ditarik satu kesimpulan, maka dalam hal ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan cara berfikir deduktif.

Cara berfikir deduktif adalah suatu proses dalam berfikir yang berlangsung dari umum menuju kepada yang khusus.[11] Dalam cara berfikir

---

[10]Sedarmayati, Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, cet.ke-1, (Bandung:Mandar Maju, 2002), 86.

[11]Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 47-48

ini, orang bertolak dari suatu teori ataupun prinsip ataupun kesimpulan yang dianggapnya benar dan sudah bersifat umum. Dari situ ia menerapkannya kepada fenomena-fenomena yang khusus, dan mengambil kesimpulan khusus yang berlaku bagi fenomena tersebut.

Cara berfikir ini, peneliti gunakan untuk menguraikan Pembinaan Kreativitas Santri Melalui Program Minat Bakat Di Pondok Pesantren Darul A'mal.

E. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang dipengaruhi dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas).[12] Dalam penelitian kualitataif ini penulis menggunakan teknik pengamatan yang tekun dan tringulasi. Ketekunan dalam pengamatan yang di maksud adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari. Ketekunan pengamatan ini dilaksanakan peneliti dengan cara:

1.Tringulasi

Tekhnik triangulasi adalah tekhnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada empat macam triangulasi sebagai tekhnik pemeriksaan dan memanfaatkan penggunaan : sumber,metode, penyidik dan teori. Hal ini dicapai dengan jalan:

[12] Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian*, h. 171

1. Membandingkan data hasil pengematan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan seperti orang yang berpendidikan menengah atau tinggi.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.[13]

[13] Ibid., 177-178.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Darul A‟‟mal

Setiap lembaga pasti mempunyai kisah dan sejarah sebelum berdiri dan berkembang pesat salah satunya Pendiri Pondok Pesantren Darul A‟‟mal Metro, Pondok yang didirikan oleh KH. Khusnan Musthofa Ghufron, yang merupakan seorang tokoh yang dikenal sebagai aktifis dibidang keagamaan,sosial dan politik yang sudah tidak asing lagi namanya didengar oleh masyarakat Lampung, lahir di Kesamben Blitar pada bulan September 1942 dan di makamkan di Kota Metro pada tanggal 21 Agustus 2001. Pada tahun 1987, beliau memutuskan ingin membuka lembaran baru dalam hidupnya yaitu berniat untuk mendirikan sebuah pondok pesantren.

Niat KH. Khusnan Musthofa Ghufron untuk mendirikan pondok pesantren akhirnya dapat terealisasi. Dalam usaha mendirikan pondok pesantren beliau tidak sendirian. Beliau bersama dengan KH. Syamsudin Thohir yang merupakan rekan beliau selama berjuang dalam merintis pondok pesantren. KH. Khusnan membeli sebidang tanah yang ada di Kota Metro. Lokasi yang hendak beliau jadikan sebuah pesantren, merupakan tempat yang sangat rawan dengan

kejahatan, sering digunakan untuk penyembelihan sapi-sapi hasil dari curian atau tindakan orang-orang yang tidak bertanggung jawab.

Setelah beberapa bulan, pondok pesantren pun dapat didirikan, yang diberi nama **Darul A'mal**. Pondok yang berbasis Nahdlatul Ulama (NU) dan mengikuti faham Ahlussunah wal Jama‟ah (ASWAJA).Pondok pesantren dibagun mulai dari sebuah mushola kecil, guna untuk sarana tempat peribadatan, dan gubuk(rumah) untuk tempat istirahat beliau bersama keluarga, berikut santrinya.

Santri pertama pada awal didirikannya Pondok Pesantren Darul A‟mal ini kurang lebih berjumlah sepuluh santri yang mukim di ndalem beliau. Interaksi positif antara kyai dan santri dalam pesantren lebih menyerupai sebuah keluarga besar yang penuh tata krama kehidupan islami sebagai sarana untuk mengarahkan santri kepada tujuan pendidikan pesantren yang diharapkan Adapun tenaga pengajar pada saat itu adalah KH. Syamsudin Thohir yang setia berjuang bersama KH.Khusnan Musthofa Ghufron, dari masa muda,dan ikut serta dalam pembangunan merintis Pondok Pesantren Darul A‟mal.

Pada tahun 1989 lebih banyak santri yang berdatangan dengan kegiatan ubudiyah dan mengaji secara bandongan di mushola. Pondok Pesantren Darul A‟mal mulai mengalami kemajuan, karna santri yang mukim sudah mulai banyak, KH. Khusnan Musthofa Gufron mendirikan sebuah masjid dan asrama putra putri. Karna 50 perkembangan jumlah anak yang ingin mengaji dan mondok semakin

banyak, Pada tahun 1990 beliau mendirikan lembaga formal yaitu Madrasah Tsanawiyah. Adapun sumber dana yang digunakan itu adalah hasil keringat beliau, beliau tidak mengajukan proposal untuk penggalangan dana, bahkan ada yang mengkisahkan ketika beliau hendak diberi sumbangan dana untuk pembangunan pondok pesantren, beliau sempat menolaknya. Hal ini dilakukan beliau karena tidak ingin merepotkan pihak lain. Beliau sangat bersungguh-sungguh untuk mengabdikankan jiwa dan raga bahkan harta yang beliau miliki, direlakan demi terwujudnya Pondok Pesantren Darul A‟‟mal.

Pondok pesantren semakin berkembang dan dikenal masyarakat luas, sehingga pada tahun 1993 beliau mendirikan lembaga formal lain yaitu Madrasah Aliyah bersama dengan pendirian SD asuh, dan pada tahun 2008 didirikan lembaga formal yang setingkat dengan Madrasah Aliyah (MA), yaitu lembaga pendidikan Sekolah Menenengah Kejuruan (SMK) yang berkonsentrasi pada keilmuan komputer. Dengan semangat juang yang tinggi, beliau terus melanjutkan perjuanganya hingga akhir hayat.Sampai saat ini Pondok Pesantren Darul A‟‟mal terus berkembang pesat, setelah beliau wafat tongkat estafet kepemimpinan dipegang oleh Gus Umar Anshori Khusnan.

Pondok Pesantren yang berdiri dilahan seluas ± 5 Ha sudah mengalami perkembangan yang cukup pesat, baik dari sektor dan 51 sektor penunjangnya. Hal ini dibuktikan dengan siswa/santri selalu

diikutkan dalam event-event lokal maupun nasional yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Upaya pembinaan dan penataan terus dikembangkan dengan dbangunnya asrama baru, perluasan masjid dan ruang belajar.

b. Letak Geografis

Pondok pesantren Darul A'mal berdiri di atas tanah seluas 5 hektar, terletak di jalan pesavntren Mulyojati 16b Metro Barat Kota Metro Lampung, dengan jarak tempuh kurang lebih 70 km dari ibu kota provinsi Lampung yaitu Bandar Lampung, pesantren ini terletak di desa Mulyojati yang diapit sungai dan persawahan.

c. Identitas Lembaga

Nama Lembaga	: PONDOK PESANTREN DARUL A"MAL METRO
Tingkat/Jenjang	: Ula/Wustha/Ulya
Email	: darulamal.metro@gmail.com
Website	: https://darulamalmetro.ponpes.id/
No.Telp/Fax	: (0725) 44418 / 08128818145
Roisul Madrasah	: Kyai MUFID ARSYAD,S.Pd., M.H.I KH. AHMAD DAHLAN ROSYID
AlamatMDT	: Jl. Pesantren Mulyojati 16B
Kecamatan	: Metro Barat
Kab./Kota	: Metro
Provinsi	: Lampung

YayasanPenyelenggara : DARUL A'MAL METRO

IzinOperasional* : Tahun:2000 Nomor: 323 / PP /

LuasTanah : 9400 M²

LuasBangunan : 5500 M²

StatusTanah** : miliksendiri/~~**pinjam/sewa**~~

StatusBangunan : miliksendiri/~~**pinjam/sewa**~~

d. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Darul A"mal

1) Visi

Mewujudkan santri yang ber-Iman, Taqwa, berwawasan luasdan memiliki skill (kemampuan).

2) Misi

a) Mengoptimalkan semua elemen pembelajaran

b) Mengikutsertakan santri dalam kegiatan eksternal dan internal

c) Melengkapi sarana dan prasana pondok pesantren

d) Meningkatkan pelayanan dalam berbagai sektor

e) Open Management

3) Tujuan

a) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa

b) Mengembangkan potensi santri agar menjadi manusia yang berakhlakul karimah, berilmu, berdedikasi tinggi, kreatif, peduli, mandiri dan bertanggung jawab.

e. Pendidik dan Tenaga Pendidik

1) Pendidik

a) Kyai

Pondok Pesantren Darul A‟mal Metro Lampung ini, diasuh oleh dua orang kyai yang pertama bernama KH. Ahmad Dahlan Rosyid. Beliau adalah menantu KH. Khusnan Musthofa Ghufron (ALM) sebagai pendiri Pondok Pesantren Darul A‟mal Metro Lampung. Yang menikah dengan putri Kyai Husnan yang bernama Ibu Nyai Hj. Laila Tarwiyati. Dan yang kedua adalah anak pertama dari KH. Khusnan yang bernama Gus Umar Anshori Khusnan.

Keberadaan rumah kyai yang masih satu komplek dengan asrama santri juga semakin mempermudah pengasuh untuk mengontrol dan mengawasi aktivitas santrinya. Beliau sangat memperhatikan santri-santrinya, terutama jika ada diantara santrinya yang tidak mengikuti pengajian, maka beliau akan memanggilnya. Oleh karena itu beliau sangat disegani dan dihormati oleh santri-santrinya.

b) Ustadz dan Ustadzah

Ustadz yang mengajar di Pondok Pesantren Darul A‟mal Metro Lampung ini, semuanya adalah alumni Pondok Pesantren 54 Darul A‟mal Metro Lampung dan merupakan santri senior. Di antara para ustadz dan Ustadzah ada yang juga

menempuh pendidikan di luar pesantren di samping belajar di pesantren.

Ada beberapa kriteria yang diperuntukkan bagi para ustadz yang diterima mengajar di Pondok Pesantren Darul A‟‟mal Metro Lampung ini :

(1) Mempunyai kemampuan materi yang diajarkan
(2) Berkepribadian baik, sehingga dapat dijadikan sebagi suri tauladan yang baik.
(3) Mempunyai keyakinan dan sifat kemandirian sesuai dengan lingkungan di Pondok Pesantren Darul A‟‟mal Metro Lampung, Ikhlas mengabdikan diri dan bersemangat tinggi sebagai tenaga pengajar di Pondok Pesantren Darul A‟‟mal Metro Lampung.

2) Tenaga Pendidik

a) Pengurus

Pengurus ponpes dengan tugasnya sebagai kepanjangan tangan kyai pengasuh pondok dalam membina dan mengorganisir kegiatan harian santri ponpes agar lebih terkoordinir secara rapi, disiplin dan berkelanjutan. Kegiatan harian yang harus dikordinir oleh pengurus contohnya kebersihan, kependidikan, kesehatan, dan keamanan. Pengurus merupakan alumni santri yang sudah lulus diniyah dan belum menjadi tenaga pendidik (Ustadz dan Ustadzah).

f. Peserta Didik

Pesera didik merupakan orang yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan formal maupun pendidikan nonformal. Peserta didik yang berada di pesantren biasa disebut santri yaitu seseorang yang mengikuti pendidikan agama Islam di pesantren dan menetap di tempat tersebut hingga pendidikannya selesai. Di ponpes Darul A‟mal terdapat ±1700 santri putra putri dari kelas satu MTs atau sabrowi hingga santri yang sudah menduduki bangku kuliah atau tingkat pengurus asrama. Santri wajib mengikuti semua kegiatan yang ada di ponpes dengan tertib.

g. Metode Pembelajaran di Pondok Pesantren Darul A‟mal

Pondok Pesantren Darul A‟mal memiliki empat metode pembelajaran, yaitu :

a. Metode wetonan (bandungan) yaitu Kyai, Ustadz atau Ustadzah membaca, menterjemah, menjelaskan dan mengulas kitab-kitab salaf yang menjadi acuan. Metode ini digunakan sebagai proses belajar mengaji secara bersama-sama. Contohnya Kyai menerjemah dan menjelaskan kitab Tafsir Jalalain dan Kitab Ihya Ulumuddin di masjid, Ustadz atau Ustadzah menerjemah dan menjelaskan Mabadi Fiqih, Tambihul Muta‟alim, Tanwirul Qori‟ dan sebagainya, di kelas masing-masing.

b. Metode sorogan yaitu Kyai, Ustadz atau Ustadzah mengajar santri yang masih dengan bergilir satu persatu di dalam kelas masing-masing. Santri maju membaca kitab di hadapan Kyai, Ustadz atau Ustadzah dan menterjemahkan kata persis seperti yang disampaikan oleh Kyai, Ustadz atau Ustadzah. Metode sorogan merupakan proses belajar mengajar individu yang dilaksanakan di sore hari.

c. Metode hafalan yaitu santri menghafal beberapa pelajaran tertentu misalnya dalam pembelajaran Al-Qur‟an dan hadits, ada sejumlah ayat dan hadits yang wajib dihafal oleh para santri. Demikian juga dalam bidang pelajaran yang lain seperti fiqih, tajwid, akhlak, yang biasanya berupa nadzhom (syair).

d. Metode diskusi (syawir) yaitu beberapa santri dalam satu kelas maju untuk mendiskusikan pelajaran yang telah di bahas di minggu lalu dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari santri lainnya terkait pelajaran yang didiskusikan. Metode diskusi ini dilaksanakan setiap malam minggu di kelas masing-masing.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam menyajikan deskripsi hasil penelitian, peneliti menjawab pertanyaan penelitian dari rumusan masalah yaitu, Bagaimanakah upaya yang dilakukan Ustad/Ustadzah dalam mengembangkan pembinaan kreativitas santri melalui program minat bakat di pondok pesantren Darul

A’mal. Maka dari itu deskripsi hasil penelitian akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Pembinaan Kreativitas Santri Melalui Program Minat Bakat: Studi Di Pondok Pesantren Darul A’mal Metro

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data seperti, observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam mengetahui upaya yang dilakukan Ustad/Ustadzah dalam pembinaan kreativitas santri melalui program minat bakat Pondok Pesantren Darul A’mal dan mengetahui kreativitas yang dimiliki santri Pondok Pesantren Darul A’mal.

Deskripsi pada masing-masing minat bakat akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Hadroh

Adalah minat bakat yang diikuti oleh 215 santri dari 1.543 santri. Dalam minat bakat ini peneliti menemukan faktor pendukung dan faktor penghambat, diantaranya faktor pendukung ialah adanya sarana dan prasarana yang cukup memadai, sehingga membuat lancarnya kegiatan dan aktivitas di pondok pesantren tersebut, faktor penghambatnya ialah banyaknya aktivitas yang lumayan padat, sehingga santri merasa malas dalam berangkat dan Masih kurangnya keyakinan dan kemantapan para santri di dalam mengikuti kegiatan tersebut.Upaya yang dilakukan Ustad/Ustadzah dalam membina minat serta bakat ini adalah adanya semangat dan kerjasama dari ustadz/ustadzah dalam membentuk pembinaan

minat bakat santri agar tujuanya membentuk santri dalam mengembangkan bakatnya serta membina minat santri dapat tercapai dengan baik.

Berhubungan dengan itu terdapat santri yang berpotensi dan tidak berpotensi, jumlah santri yang berpotensi adalah 65 dan jumlah santri yang tidak berpotensi adalah 150.

Tabel 2.1

Peserta Minat Bakat Hadroh

Kriteria	**Frekuensi**		**Presentase**	
	Mampu	**Tidak mampu**	**Mampu**	**Tidak mampu**
Materi suara	68	147	32 %	68 %
Teknik bermain/skill	71	144	33 %	67 %
Pembawaan (penghayatan Dan ekspresi)	55	160	26 %	74 %
Penampilan	66	149	31 %	69 %
Rata-rata	**65**	**150**	**30 %**	**70 %**
Total Keseluruhan	**215**		**100 %**	

Diagram 1

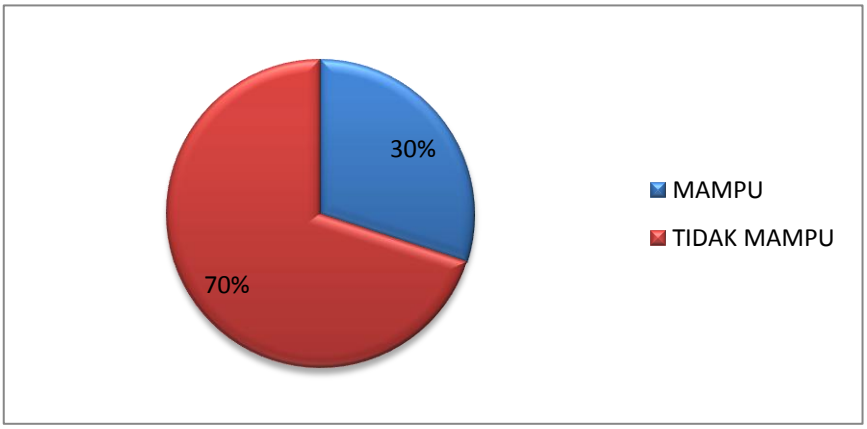

Berdasarkan data pada diagram 1, presentase santri yang tidak mampu dalam penghayatan adalah 74 %, presentase santri yang tidak mampu dalam penampilan adalah 69%, presentase santri yang tidak mampu dalam materi suara adalah 68 %, presentase santri yang tidak mampu dalam teknik bermain/skill adalah 67%.

Presentase santri yang mampu dalam teknik bermain/skill adalah 33 %, presentase santri yang mampu dalam materi suara adalah 32 %, presentase santri yang mampu dalam penampilan adalah 31 %, presentase santri yang mampu dalam penghayatan adalah 26 %. Maka dari itu pencapaian kriteri minat bakat hadroh hanya minoritas dari keseluruhan santri yang mengikuti minat bakat tersebut dengan presentase 30% dan yang tidak dapat memenuhi kriteria tersebut adalah mayoritas dari keseluruhan santri dengan presentase 70 %.

2) Kaligrafi

Adalah minat bakat yang diikuti oleh 175 santri dari 1.543 santri. Dalam minat bakat ini peneliti menemukan faktor pendukung dan faktor penghambat, diantaranya faktor pendukung ialah adanya sarana dan prasarana yang cukup memadai, sehingga membuat lancarnya kegiatan dan aktivitas di pondok pesantren tersebut, faktor penghambatnya ialah banyaknya aktivitas yang

lumayan padat, sehingga santri merasa malas dalam berangkat dan Masih kurangnya keyakinan dan kemantapan para santri di dalam mengikuti kegiatan tersebut.Upaya yang dilakukan Ustad/Ustadzah dalam membina minat serta bakat ini adalah adanya semangat dan kerjasama dari ustadz/ustadzah dalam membentuk pembinaan minat bakat santri agar tujuanya membentuk santri dalam mengembangkan bakatnya serta membina minat santri dapat tercapai dengan baik.

Berhubungan dengan itu terdapat santri yang berpotensi dan tidak berpotensi, jumlah santri yang berpotensi adalah 30 dan jumlah santri yang tidak berpotensi adalah 145.

Tabel 2.2
Peserta Minat Bakat kaligrafi

Kriteria	**Frekuensi**		**Presentase**	
	Mampu	**Tidak mampu**	**Mampu**	**Tidak mampu**
Ketepatan kaidah penulisan	31	144	18 %	82 %
Kebersihan keindahan penulisan	34	141	19 %	81 %
Keserasian ornamen/hiasan	25	150	14 %	86 %
Rata-rata	**30**	**145**	**17 %**	**83 %**
Total Keseluruhan	**175**		**100 %**	

Diagram 2

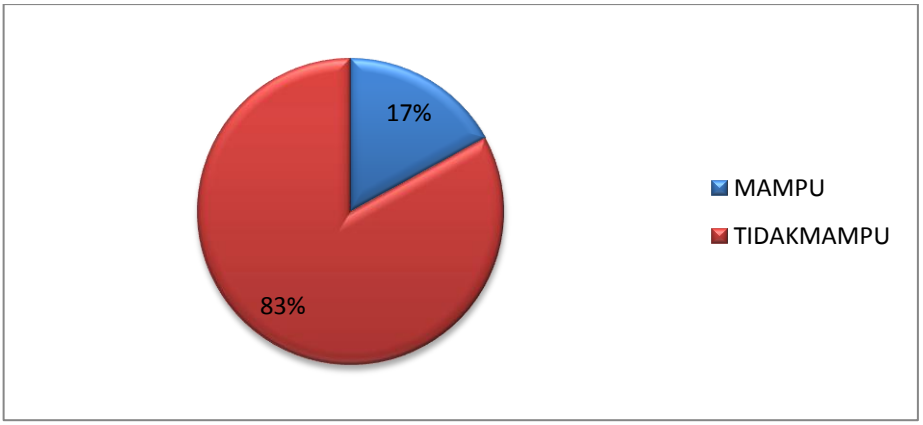

Berdasarkan data pada diagram 2, presentase santri yang mampu dalam kebersihan keindahan tulisan adalah 19 %, presentase santri yang mampu dalam ketepatan kaidah penulisan adalah 18 %, presentase santri yang mampu dalam keserasian ornamen/hiasan adalah 14 %.

Presentase santri yang tidak mampu dalam ketepatan kaidah penulisan adalah 82 %, presentase santri yang tidak mampu dalam kebersihan,keindahan tulisan adalah 81%, presentase santri yang tidak mampu dalam keserasian ornamen adalah 86 %. Maka dari itu pencapaian kriteri minat bakat kaligrafi hanya minoritas dari keseluruhan santri yang mengikuti minat bakat tersebut dengan presentase 17% dan yang tidak dapat memenuhi kriteria tersebut adalah mayoritas dari keseluruhan santri dengan presentase 83 %.

3) MC

Adalah minat bakat yang diikuti oleh 226 santri dari 1.543 santri. Dalam minat bakat ini peneliti menemukan faktor pendukung dan faktor penghambat, diantaranya faktor pendukung ialah adanya sarana dan prasarana yang cukup memadai, sehingga membuat lancarnya kegiatan dan aktivitas di pondok pesantren tersebut, faktor penghambatnya ialah banyaknya aktivitas yang lumayan padat, sehingga santri merasa malas dalam berangkat dan Masih kurangnya kepercayaan diri dan kemantapan para santri di dalam mengikuti kegiatan tersebut.Upaya yang dilakukan Ustad/Ustadzah dalam membina minat serta bakat ini adalah adanya semangat dan kerjasama dari ustadz/ustadzah dalam membentuk pembinaan minat bakat santri agar tujuanya membentuk santri dalam mengembangkan bakatnya serta membina minat santri dapat tercapai dengan baik.

Berhubungan dengan itu terdapat santri yang berpotensi dan tidak berpotensi, jumlah santri yang berpotensi adalah 80 dan jumlah santri yang tidak berpotensi adalah 146.

Tabel 2.3
Peserta Minat Bakat MC

Kriteria	Frekuensi		Presentase	
	Mampu	Tidak mampu	Mampu	Tidak mampu
Inti suara	82	144	36 %	64 %
Intonasi	87	139	38 %	61 %
Pelafalan	85	141	38 %	62 %
Ekspresi wajah	70	156	31 %	69 %
Percaya diri	76	150	34 %	66 %

Rata-rata	**80**	**146**	**35 %**	**65 %**
Total Keseluruhan	**226**		**100 %**	

Diagram 3

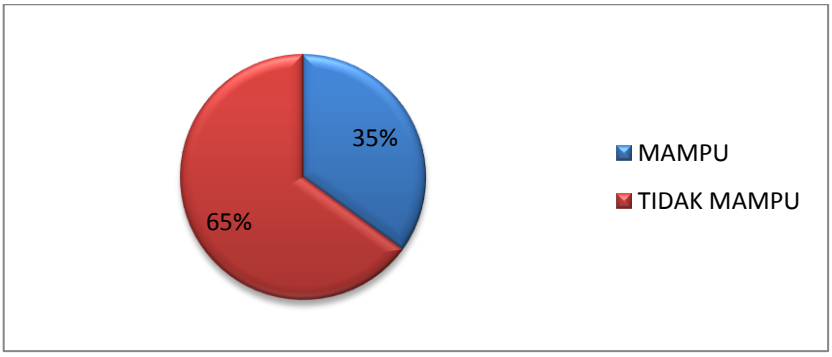

Berdasarkan data pada diagram 3, presentase santri yang mampu dalam intonasi adalah 38 %, presentase santri yang mampu dalam pelafalan adalah 38 %, presentase santri yang mampu dalam inti suara adalah 36 %, presentase santri yang mampu dalam percaya diri adalah 34 %, presentase santri yang mampu dalam ekspresi wajah adalah 31 %.

Presentase santri yang tidak mampu dalam ekspresi wajah adalah 69 %, presentase santri yang tidak mampu dalam percaya diri adalah 66 %, presentase santri yang tidak mampu dalam inti suara adalah 64 %, presentase santri yang tidak mampu dalam pelafalan adalah 62 %, presentase santri yang tidak mampu dalam intonasi adalah 61 %. Maka dari itu pencapaian kriteri minat bakat mc hanya minoritas dari keseluruhan santri yang mengikuti minat bakat tersebut dengan presentase 35% dan yang tidak dapat

memenuhi kriteria tersebut adalah mayoritas dari keseluruhan santri dengan presentase 65 %.

4) Bela diri/pencak silat

Adalah minat bakat yang diikuti oleh 189 santri dari 1.543 santri. Dalam minat bakat ini peneliti menemukan faktor pendukung dan faktor penghambat, diantaranya faktor pendukung ialah adanya sarana dan prasarana yang cukup memadai, sehingga membuat lancarnya kegiatan dan aktivitas di pondok pesantren tersebut, faktor penghambatnya ialah kekebalan daya tahan tubuh yang tidak stabil, sehingga santri tidak bisa megikuti kegiatana dengan maksimal.Upaya yang dilakukan Ustad/Ustadzah dalam membina minat serta bakat ini adalah adanya semangat dan kerjasama dari ustadz/ustadzah dalam membentuk pembinaan minat bakat santri agar tujuanya membentuk santri dalam mengembangkan bakatnya serta membina minat santri dapat tercapai dengan baik.

Berhubungan dengan itu terdapat santri yang berpotensi dan tidak berpotensi, jumlah santri yang berpotensi adalah 78 dan jumlah santri yang tidak berpotensi adalah 111.

Tabel 2.4
Peserta Minat Bakat Bela diri/pencak silat

Kriteria	Frekuensi		Presentase	
	Mampu	Tidak mampu	Mampu	Tidak mampu

Menguasai materi	77	112	41 %	59 %
Menerapkan materi	79	110	42 %	58 %
Rata-rata	**78**	**111**	**42 %**	**58 %**
Total Keseluruhan	**189**		**100 %**	

Diagram 4

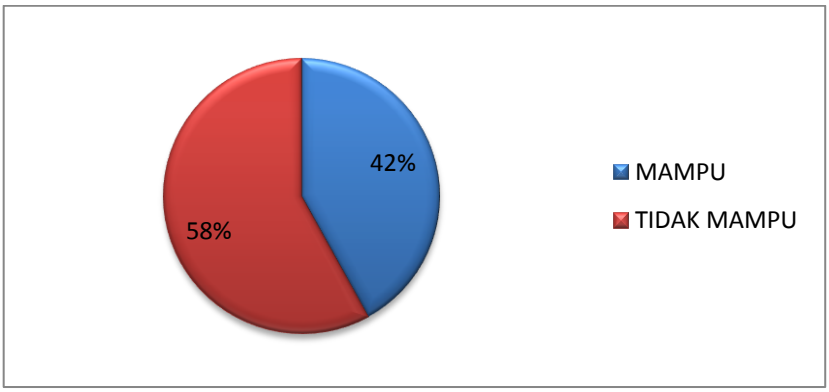

Berdasarkan data pada diagram 4, presentase santri yang mampu dalam menguasai materi adalah 41 %, presentase santri yang mampu dalam menerapkan materi adalah 42 %.

Presentase santri yang tidak mampu dalam menguasai materi adalah 59 %, presentase santri yang tidak mampu dalam menerapkan materi adalah 58 %. Maka dari itu, presentase minat bakat bela diri/pencak silat dari keseluruhan kriteria bisa dikatakan hampir seimbang antara berpotensi dan tidak berpotensi dengan presentase mampu 42 % dan tidak mampu 58 %.

5) Pidato

Pidato adalah minat bakat yang diikuti oleh 225 santri dari 1.543 santri. Dalam minat bakat ini peneliti menemukan faktor pendukung dan faktor penghambat, diantaranya faktor pendukung

ialah adanya sarana dan prasarana yang cukup memadai, sehingga membuat lancarnya kegiatan dan aktivitas di pondok pesantren tersebut, faktor penghambatnya ialah banyaknya aktivitas yang lumayan padat, sehingga santri merasa malas dalam berangkat dan Masih kurangnya kepercayaan diri dan kemantapan para santri di dalam mengikuti kegiatan tersebut.Upaya yang dilakukan Ustad/Ustadzah dalam membina minat serta bakat ini adalah adanya semangat dan kerjasama dari ustadz/ustadzah dalam membentuk pembinaan minat bakat santri agar tujuanya membentuk santri dalam mengembangkan bakatnya serta membina minat santri dapat tercapai dengan baik.

Berhubungan dengan itu terdapat santri yang berpotensi dan tidak berpotensi, jumlah santri yang berpotensi adalah 86 dan jumlah santri yang tidak berpotensi adalah 139.

Tabel 2.5
Peserta Minat Bakat Pidato

Kriteria	**Frekuensi**		**Presentase**	
	Mampu	**Tidak mampu**	**Mampu**	**Tidak mampu**
Kesesuaian tema, dan isi pidato	87	138	38 %	61 %
Pembawaan (pembuka,isi,penutup)	88	137	39 %	61 %
Bahasa yang bagus	85	140	38 %	62 %
Vokal/intonasi	81	144	36 %	64 %
Gaya/ mimik	86	139	38 %	62 %
Ketepatan waktu	89	136	40 %	60 %
Rata-rata	**86**	**146**	**40 %**	**60 %**
Total Keseluruhan	**225**		**100 %**	

Diagram 5

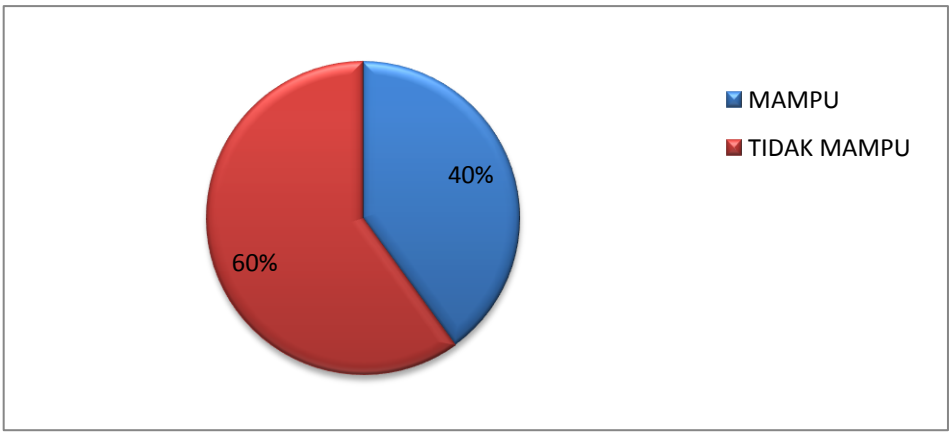

Berdasarkan data pada diagram 5, presentase santri yang mampu dalam kesesuaian tema dan isi pidato adalah 38 %, presentase santri yang mampu dalam pembawaan (pembukaan,isi, penutup) adalah 39 %, presentase santri yang mampu dalam berbahasa yang bagus adalah 38 %, presentase santri yang mampu dalam vokal/intonasi adalah 36 %, presentase santri yang mampu dalam gaya/mimik adalah 38 %, presentase santri yang mampu dalam ketepatan waktu adalah 40 %.

Presentase santri yang tidak mampu dalam kesesuaian tema dan isi pidato adalah 61 %, presentase santri yang tidak mampu dalam pembawaan (pembukaan,isi,penutup) adalah 61 %, presentase santri yang tidak mampu dalam berbahasa yang bagus adalah 62 %, presentase santri yang tidak mampu dalam vokal/intonasi adalah 64 %, presentase santri yang tidak mampu dalam gaya/mimik adalah 62 %, presentase santri yang tidak mampu dalam ketepatan waktu adalah 60 %. Maka dari itu

pencapaian kriteri minat bakat pidato hanya minoritas dari keseluruhan santri yang mengikuti minat bakat tersebut dengan presentase 40% dan yang tidak dapat memenuhi kriteria tersebut adalah mayoritas dari keseluruhan santri dengan presentase 60 %.

6) Fahmil Qur'an

Fahmil quran adalah minat bakat yang diikuti oleh 112 santri dari 1.543 santri. Dalam minat bakat ini peneliti menemukan faktor pendukung dan faktor penghambat, diantaranya faktor pendukung ialah adanya sarana dan prasarana yang cukup memadai, sehingga membuat lancarnya kegiatan dan aktivitas di pondok pesantren tersebut, faktor penghambatnya ialah banyaknya aktivitas yang lumayan padat, sehingga santri merasa malas dalam berangkat,Masih kurangnya kepercayaan diri dalam mengingat serta memahami nada-nada qiroah yang bervariasi dan kemantapan para santri di dalam mengikuti kegiatan tersebut.Upaya yang dilakukan Ustad/Ustadzah dalam membina minat serta bakat ini adalah adanya semangat dan kerjasama dari ustadz/ustadzah dalam membentuk pembinaan minat bakat santri agar tujuanya membentuk santri dalam mengembangkan bakatnya serta membina minat santri dapat tercapai dengan baik.

Berhubungan dengan itu terdapat santri yang berpotensi dan tidak berpotensi, jumlah santri yang berpotensi adalah 55 dan jumlah santri yang tidak berpotensi adalah 57.

Tabel 2.6

Peserta Minat Bakat Fahmil Qur'an

Kriteria	Frekuensi		Presentase	
	Mampu	**Tidak mampu**	**Mampu**	**Tidak mampu**
Kuat hafalanya	53	59	47 %	53 %
Berwawasan luas	56	56	50 %	50 %
Cekatan	59	53	53 %	48 %
Menguasai ilmu fiqih, Ilmu quran,ilmu falak, Faroid dsb.	52	60	46 %	54 %
Rata-rata	**55**	**57**	**49 %**	**51 %**
Total Keseluruhan	**112**		**100 %**	

Diagram 6

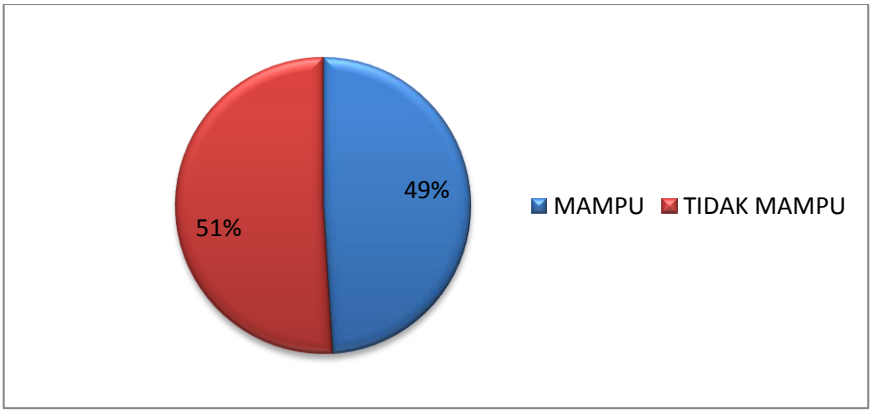

Berdasarkan data pada diagram 6, presentase santri yang mampu dalam hafalanya adalah 47 %, presentase santri yang mampu dalam berwawasan luas adalah 50 %, presentase santri yang mampu dalam kecekatanya adalah 48 %, presentase santri

yang mampu dalam menguasai ilmu fiqih, ilmu qur'an, ilmu falak,faroid dsb adalah 54 %.

Presentase santri yang tidak mampu dalam hafalanya adalah 53 %, presentase santri yang tidak mampu dalam berwawasan luas adalah 50 %, presentase santri yang tidak mampu dalam cekatanya adalah 48 %, presentase santri yang tidak mampu dalam meguasai ilmu fiqih, ilmu qur'an, ilmu falak,faroid dsb adalah 54 %. Maka dari itu, presentase minat bakat fahmil qur'an dari keseluruhan kriteria bisa dikatakan hampir seimbang antara berpotensi dan tidak berpotensi dengan presentase mampu 49 % dan tidak mampu 51 %.

7) Dibaiyah

Dibaiyah adalah minat bakat yang diikuti oleh 90 santri dari 1.543 santri. Dalam minat bakat ini peneliti menemukan faktor pendukung dan faktor penghambat, diantaranya faktor pendukung ialah adanya sarana dan prasarana yang cukup memadai, sehingga membuat lancarnya kegiatan dan aktivitas di pondok pesantren tersebut, faktor penghambatnya ialah banyaknya aktivitas yang lumayan padat, sehingga santri merasa malas dalam berangkat dan Masih kurangnya menguasai lagu-lagu serta kepercayaan diri dalam mengikuti kegiatan tersebut.Upaya yang dilakukan Ustad/Ustadzah dalam membina minat serta bakat ini adalah adanya semangat dan kerjasama dari ustadz/ustadzah dalam

membentuk pembinaan minat bakat santri agar tujuanya membentuk santri dalam mengembangkan bakatnya serta membina minat santri dapat tercapai dengan baik.

Berhubungan dengan itu terdapat santri yang berpotensi dan tidak berpotensi, jumlah santri yang berpotensi adalah 50 dan jumlah santri yang tidak berpotensi adalah 40.

Tabel 2.7
Peserta Minat Bakat Dibaiyah

Kriteria	Frekuensi		Presentase	
	Mampu	Tidak mampu	Mampu	Tidak mampu
Suara dan lagu	53	37	58 %	42 %
Tempo lagu	50	40	56 %	44%
Irama dan variasi	45	45	50 %	50 %
Pengaturan nafas	52	38	58 %	42 %
Rata-rata	**50**	**40**	**56 %**	**44 %**
Total Keseluruhan	**90**		**100 %**	

Diagram 7

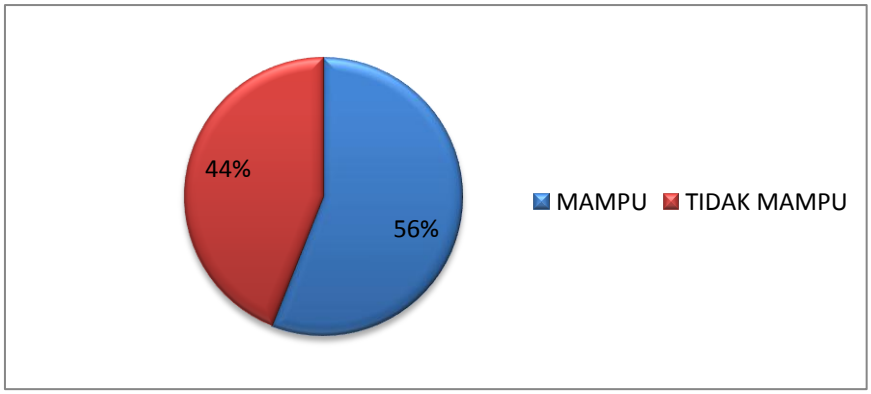

Berdasarkan data pada diagram 13, presentase santri yang mampu dalam suara dan lagu adalah 58 %, presentase santri yang

mampu dalam tempo lagu adalah 56 %, presentase santri yang mampu dalam irama dan variasi adalah 50 %, presentase santri yang mampu dalam pengaturan nafas adalah 58 %.

Presentase santri yang tidak mampu dalam suara dan lagu adalah 42 %, presentase santri yang tidak mampu dalam tempo lagu adalah 44 %, presentase santri yang tidak mampu dalam irama dan variasi adalah 50 %, presentase santri yang tidak mampu dalam pengetahuan nafas adalah 42 %, Maka dari itu, presentase minat bakat dibaiyah dari keseluruhan kriteria bisa dikatakan hampir seimbang antara berpotensi dan tidak berpotensi dengan presentase mampu 56 % dan tidak mampu 44 %.

8) Qiroah

Qiroah adalah minat bakat yang diikuti oleh 117 santri dari 1.543 santri. Dalam minat bakat ini peneliti menemukan faktor pendukung dan faktor penghambat, diantaranya faktor pendukung ialah adanya sarana dan prasarana yang cukup memadai, sehingga membuat lancarnya kegiatan dan aktivitas di pondok pesantren tersebut, faktor penghambatnya ialah banyaknya aktivitas yang lumayan padat, sehingga santri merasa malas dalam berangkat dan Masih kurangnya menguasai nada-nada qiroah serta kurangnya kepercayaan diri dalam mengikuti kegiatan tersebut.Upaya yang dilakukan Ustad/Ustadzah dalam membina minat serta bakat ini

adalah adanya semangat dan kerjasama dari ustadz/ustadzah dalam membentuk pembinaan minat bakat santri agar tujuanya membentuk santri dalam mengembangkan bakatnya serta membina minat santri dapat tercapai dengan baik.

Berhubungan dengan itu terdapat santri yang berpotensi dan tidak berpotensi, jumlah santri yang berpotensi adalah 87 dan jumlah santri yang tidak berpotensi adalah 30.

Tabel 2.8
Peserta Minat Bakat Qiroah

Kriteria	Frekuensi		Presentase	
	Mampu	Tidak mampu	Mampu	Tidak mampu
Tajwid	88	29	75 %	25 %
Fashohah	86	31	74 %	26 %
Lagu	89	28	76 %	24 %
Suara	85	32	73 %	27 %
Rata-rata	**87**	**30**	**73 %**	**27 %**
Total Keseluruhan	**117**		**100 %**	

Diagram 8

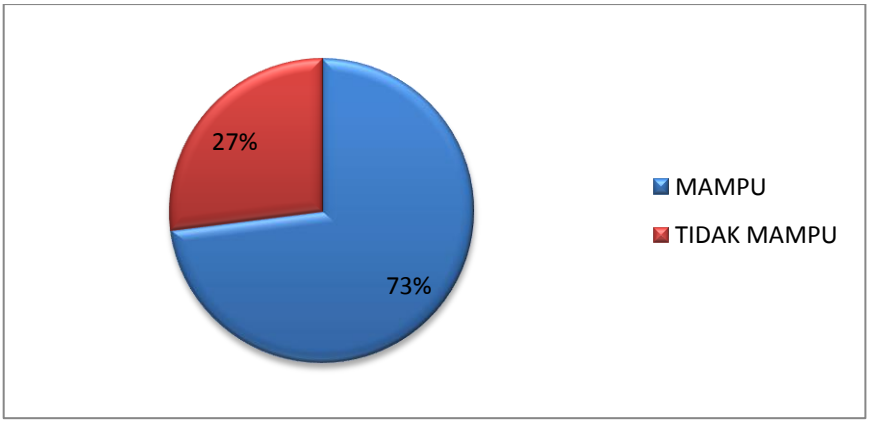

Berdasarkan data pada diagram 8, presentase santri yang mampu dalam tajwid adalah 75 %, presentase santri yang mampu dalam fashohah adalah 74 %, presentase santri yang mampu dalam lagu adalah 76 %, presentase santri yang mampu dalam pengaturan suara adalah 73 %.

Presentase santri yang tidak mampu dalam tajwid adalah 21 %, presentase santri yang tidak mampu dalam fashohah adalah 26 %, presentase santri yang tidak mampu dalam lagu adalah 29 %, presentase santri yang tidak mampu dalam pengetahuan suara adalah 32 %. Maka dari itu pencapaian kriteri minat bakat qiroah mayoritas dari keseluruhan santri yang mengikuti minat bakat tersebut dengan presentase 73% dan yang tidak dapat memenuhi kriteria tersebut adalah minoritas dari keseluruhan santri dengan presentase 27%.

9) Hastakarya

Hastakarya adalah minat bakat yang diikuti oleh 109 santri dari 1.543 santri. Dalam minat bakat ini peneliti menemukan faktor pendukung dan faktor penghambat, diantaranya faktor pendukung ialah adanya sarana dan prasarana yang cukup memadai, sehingga membuat lancarnya kegiatan dan aktivitas di pondok pesantren tersebut, faktor penghambatnya ialah banyaknya aktivitas yang lumayan padat, sehingga santri merasa malas dalam berangkat dan Masih kurangnya santri yang kreatif dalam

mengikuti kegiatan tersebut.Upaya yang dilakukan Ustad/Ustadzah dalam membina minat serta bakat ini adalah adanya semangat dan kerjasama dari ustadz/ustadzah dalam membentuk pembinaan minat bakat santri agar tujuanya membentuk santri dalam mengembangkan bakatnya serta membina minat santri dapat tercapai dengan baik.

Berhubungan dengan itu terdapat santri yang berpotensi dan tidak berpotensi, jumlah santri yang berpotensi adalah 67 dan jumlah santri yang tidak berpotensi adalah 42.

Tabel 2.9

Peserta Minat Bakat Hastakarya

Kriteria	**Frekuensi**		**Presentase**	
	Mampu	**Tidak mampu**	**Mampu**	**Tidak mampu**
Nilai guna	65	44	60 %	40 %
Kreativitas	67	42	61 %	39%
Nilai ekonomi	69	40	63 %	37%
Rata-rata	**67**	**42**	**61 %**	**39 %**
Total Keseluruhan	**109**		**100 %**	

Diagram 9

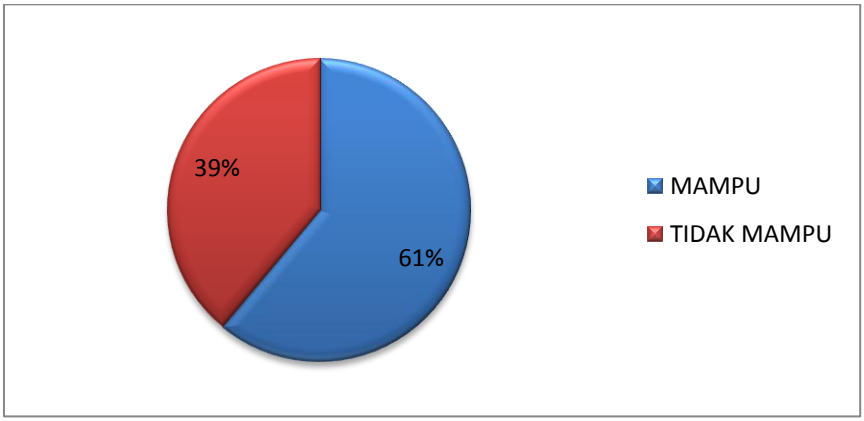

Berdasarkan data pada diagram 9, presentase santri yang mampu dalam nilai guna adalah 60 %, presentase santri yang mampu dalam kreativitas adalah 61 %, presentase santri yang mampu dalam nilai ekonomi adalah 63 %.

Presentase santri yang tidak mampu dalam nilai guna adalah 40 %, presentase santri yang tidak mampu dalam kretivitas adalah 39 %, presentase santri yang tidak mampu dalam nilai ekonomi adalah 37 %. Maka dari itu pencapaian kriteri minat bakat hastakarya mayoritas dari keseluruhan santri yang mengikuti minat bakat tersebut dengan presentase 61% dan yang tidak dapat memenuhi kriteria tersebut adalah minoritas dari keseluruhan santri dengan presentase 39%.

10) Karya tulis mading

Karya tulis mading adalah minat bakat yang diikuti oleh 85 santri dari 1.543 santri. Dalam minat bakat ini peneliti menemukan faktor pendukung dan faktor penghambat, diantaranya faktor pendukung ialah adanya sarana dan prasarana yang cukup memadai, sehingga membuat lancarnya kegiatan dan aktivitas di pondok pesantren tersebut, faktor penghambatnya ialah banyaknya aktivitas yang lumayan padat, sehingga santri merasa malas dalam berangkat dan Masih kurangnya kekreatifan santri dalam mengikuti kegiatan tersebut.Upaya yang dilakukan Ustad/Ustadzah

dalam membina minat serta bakat ini adalah adanya semangat dan kerjasama dari ustadz/ustadzah dalam membentuk pembinaan minat bakat santri agar tujuanya membentuk santri dalam mengembangkan bakatnya serta membina minat santri dapat tercapai dengan baik.

Berhubungan dengan itu terdapat santri yang berpotensi dan tidak berpotensi, jumlah santri yang berpotensi adalah 35 dan jumlah santri yang tidak berpotensi adalah 50. Maka dari itu pencapaian kriteri minat bakat karya tulis mading hanya minoritas dari keseluruhan santri yang mengikuti minat bakat tersebut dengan presentase 41% dan yang tidak dapat memenuhi kriteria tersebut adalah mayoritas dari keseluruhan santri dengan presentase 59 %.

Tabel 2.10

Peserta Minat Bakat Karya Tulis Mading

Kriteria	**Frekuensi**		**Presentase**	
	Mampu	**Tidak mampu**	**Mampu**	**Tidak mampu**
Menarik	35	50	41 %	59 %
Kreativitas	36	49	42 %	58 %
Isi	34	51	40 %	60 %
Rata-rata	**35**	**50**	**41 %**	**59 %**
Total Keseluruhan	**85**		**100 %**	

Diagram 10

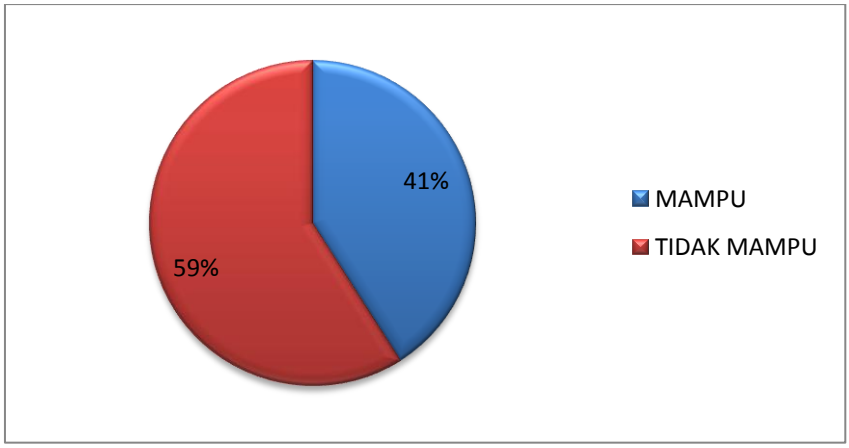

Berdasarkan data pada diagram 10, presentase santri yang mampu dalam kemenarikan tulisan adalah 41 %, presentase santri yang mampu dalam kreativitas adalah 42 %, presentase santri yang mampu dalam memberi pembahasan adalah 40 %,

Presentase santri yang tidak mampu dalam kemenarikan tulisan adalah 59 %, presentase santri yang tidak mampu dalam kretivitas adalah 58 %, presentase santri yang tidak mampu dalam memberi pembahasan adalah 60 %.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan masing-masing bakat memiliki kriteria yang pada dasarnya dapat dikatakan berpotensi jika sudah memenuhi masing-masing kriteria pada minat bakat tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, minat bakat hadroh memiliki presentase 30 % santri yang berpotensi dan 70 % santri yang belum berpotensi. Minat bakat kaligrafi memiliki presentase 17 % santri yang berpotensi dan 83 %

santri yang belum berpotensi, minat bakat MC memiliki presentase 35 % santri yang berpotensi dan 65 % santri yang belum berpotensi,minat bakat pidato memiliki presentase 40 % santri yang berpotensi dan 60 % santri yang belum berpotensi, minat bakat fahmil qur'an memiliki presentase 49 % santri yang berpotensi dan 51 % santri yang belum berpotensi, minat bakat dibaiyah memiliki presentase 56 % santri yang berpotensi dan 44 % santri yang belum berpotensi, minat bakat Qiroah memiliki presentase 73 % santri yang berpotensi dan 27 % santri yang belum berpotensi, minat bakat hastakarya memiliki presentase 61 % santri berpotensi dan 39 % santri yang belum berpotensi, minat bakat karya tulis mading memiliki presentase 41 % santri yang berpotensi dan 59 % santri yang belum berpotensi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwasanya :

1. Upaya yang dilakukan *ustad/ustadzah* untuk mengembangkan bakat serta menggali minat santri dengan cara melakukan pembinaan setiap minggunya yang biasanya dilakukan pada hari jumat dan dilakukan dengan sabar dan tlaten, dan Pembinaan tersebut merujuk pada kriteria masing-masing minat bakat.
2. Dengan pernyataan diatas Peneliti menganalisis pembinaan dipondok dapat dimaknai sebagai upaya untuk menumbuh kembangkan potensi yang ada dalam diri setiap santri agar dapat berkembang secara optimal, Secara substansial, pembinaan dipondok dimaksudkan sebagai upaya pembentukan kepribadian santri agar berguna dan dapat diaplikasikan dalam kehidupannya di masyarakat kelak.

B. Saran

Diharapkan bagi Pondok Pesantren Darul A’mal untuk lebih memperhatikan dalam pembinaan Kreativitas santri melalui program minat bakat dengan memberikan pembinaan yang lebih efektif dalam meningkatkan kemandirian dan kreativitas santri.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Hakim Sudarnoto, *Bunga Rampai Pemikiran Islam Kebangsaan*, Jakarta: Baitul Muslimin, 2008.

Ahmad Muhakamurrohman ," *Jurnal Pesantren: Santri, Kiai, Dan Tradisi"* Vol.12 No 2 (2014) Hlm. 111

Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill Education): Konsep dan Aplikasi*, Bandung: Alfabeta, 2006.

Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. ke-10, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi (Jakarta: Kencana, 2013).

Cahyati Wulandari, *"Implementasi Program Pembinaan Minat, Bakat, Dan Kreativitas Siswa"* Jurnal Kebijakan Pendidikan Vol.7 No.03. 2018.

David Campell, Mengembangkan Kreativitas, Yogyakarta,Kanisius,2013.

Depag RI,*Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah Pertumbuhan dan Perkembangannya* (Jakarta: Depag RI, 2003).

Desy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia, 2007).

Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2010).

Hakim Muhammad Arif Rochman, "*Pola Pembinaan Kemandirian Dan Kreativitas Santri Studi Kasus Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hasan"(*Ponorogo,IAIN Ponorogo,2019*).*

HusainiUsman dan R. Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, tt.

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012.

Marisa Humaira ,*Membangun Karakter Dan Melejitkan Potensi Anak*, Jakarta, Media Komputide, 2019.

Muhibbin Syah, Psikologi Belajar, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.

Mujammil Qomar, *Pesantren dari Transformasi Metodologi menuju Demokratisasi Institusi*, Jakarta: Erlangga, 2007,.

Mustaqim,Dkk., *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2003.

Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.

Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 47-48

Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.

Qomaru Zaman, *Jurnal Pesantren, Lembaga Pendidikan Sekaligus Komunikasi Islam (*Tahun IX, No. 17, oktober 2013.

Rachmy Diana, *Hubungan Antara Religiusitas Dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah Umum, Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikolog*i, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, Psikologi No.7.

S. C. Utami Munandar, *Kreativitas Dan Keberbekatan, Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif Dan Bakat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2017.

Sedarmayati, Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, cet.ke-1, (Bandung:Mandar Maju, 2002.

Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*,Jakarta,Rineka Cipta, 2018.

Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2010.

Soegarda Poerbakawatja, *Ensiklopedi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1989.

Sudarsono, *Kamus Filsafat Da Psikologi, Jakarta*, Rineka Cipta, 2011.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R%D,*(Bandung: Alfabeta, 2012)

Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2011)

Suwarno,"*Jurnal Pondok Pesantren Dan Pembentukan Karakter Santri"* Vol.2 No 1 (2017)

Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)

The Liang Gie, *Cara Belajar Yang Efisien*, (Yogyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna, 2015)

Thusan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta: Puspawara, 2000), Hlm. 94.

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2006)

Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbaka*t, Jakarta, Rineka Cipta, 2017.

Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta, Rineka Cipta, 2017.

Yunus Aris Wibowo dkk, "Pengembangan Bakat Dan Kreativitas Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakulrikuler Di MI Muhammadiyah Sabrang Lor, Trucuk, Klaten"

Zakiah Darajat, *Mencari Bakat Anak- Anak*, Jakarta: Bulan Bintang, 1982.

Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren*, Jakarta: LP3ES, 1982.

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PEMBINAAN KREATIVITAS SANTRI MELALUI PROGRAM MINAT BAKAT: Studi Di Pondok Pesantren Darul A'mal Metro

A. OBSERVASI

1. Mengamati secara langsung Pembinaan Kreativitas Santri melalui program minat bakat Di Pondok Pesantren Darul A'mal.
2. Mengamati secara langsung lokasi Pondok Pesantren Darul A'mal.
3. Mengamati dan berinteraksi dengan santri Darul A'mal untuk mengetahui sejauhmana pembinaan kreativitas santri serta santri yang mengikuti pembinaan minat bakat.
4. Mengamati dan berinteraksi dengan ustad/ustadzah Pondok Pesantren Darul A'mal untuk mengetahui Pembinaan Kreativitas Santri melalui program minat bakat.

B. WAWANCARA

1. **Daftar wawancara dengan ustad/ustadzah Pondok Pesantren Darul A'mal.**
   1) Kapan Pondok Pesantren Darul A'mal Didirikan?
   2) Apa sajakah minat bakat yang terdapat dalam pondok pesantren?
   3) Apakah minat bakat yang paling disukai/diminati?
   4) Apakah minat bakat yang tidak disukai/diminati?
   5) Apa saja kegiatan yang dilakukan oleh *ustad/ustadzah* dalam pembinaan minat bakat?
   6) Bagaimana peran Pondok Pesantren Darul A'mal dalam pembinaan minat bakat?

7) Upaya apa saya yang *ustad/ustadzah* lakukan dalam pembinaan minat bakat?

8) Apakah santri selalu aktif dalam mengikuti kegiatan pembinaan minat bakat?

9) Apakah dengan kegiatan tersebut sudah dapat mengetahui kreativitas santri dan minat bakat yang dimiliki santri?

10) Apakah dengan kegiatan tersebut sudah dapat mengambangkan kreativitas serta minat bakat santri?

11) Dalam upaya Pembinaan Kreativitas Santri melalui program minat bakat, menurut *ustad/ustadzah* apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan tersebut?

2. Daftar wawancara dengan santri Pondok Pesantren Darul A'mal.

1) Sudah berapa lama anda di Pondok Pesantren Darul A'mal?

2) Apa yang anda ketahui tentang adanya program pembinaan minat bakat yang ada di Pondok Pesantren Darul A'mal?

3) Apa saja pembinaan minat bakat yang ada Dipondok Pesantren Darul A'mal?

4) Sudahkah anda mengikuti salah satu program pembinaan minat bakat yang ada di Pondok Pesantren Darul A'mal?

5) Apakah bakat yang anda miliki?

6) Apakakah program minat bakat yang anda ikuti?

7) Sesuaikah minat yang anda ikuti dengan bakat yang anda miliki?

8) Bagaimana peran anda dalam mengikuti program pembinaan minat bakat di Pondok Pesantren Darul A'mal?

9) Bagaimanakah perkembangan anda setelah mengikuti program pembinaan minat bakat di Pondok Pesantren Darul A'mal?

10) Apakah yang anda dapatkan setelah mengikuti kegiatan pembinaan minat bakat di Pondok Pesantren Darul A'mal?

C. DOKUMENTASI

1. Dokumentasi tentang sejarah berdirinya Pondok Pesantren Darul A'mal.
2. Dokuemntasi Visi dan Misi Pondok Pesantren Darul A'mal.
3. Dokumentasi struktur pengurus Pondok Pesantren Darul A'mal.
4. Dokuemntasi kegiatan program minta bakat Pondok Pesantren Darul A'mal.

Metro, Maret 2021

Penulis

Fany Safitri
NPM.1601010121

Mengetahui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Zainal Abidin, M.Ag	**Buyung Syukron, S.Ag., SS., MA**
NIP.19700316199803 1 003	NIP. 19721112 200003 1 004

Hasil wawancara dengan dewan ustad/ustadzah

Nama : Ustad M.Luthfi Rifqi Bastomi dan Ustadzah Siti Husnul Khotimah

1	P	Kapan Pondok Pesantren Darul A'mal Didirikan?
	J	Didirikan pada tahun 1987
2	P	Apa sajakah minat bakat yang terdapat dalam pondok pesantren?
	J	Minat bakat yang ada di Pondok Pesantren Darul A'mal kiranya adalah yang bisa untuk bekal para santri, ada 10 minat bakat yaitu, MC, pidato, qiroah, dibaiyah, karya tulis mading, hasta karya, fahmil quran, pencak silat, kaligrafi, dan hadroh.
3	P	Apakah minat bakat yang paling disukai/diminati?
	J	Sebenarnya banyak si yang disukai oleh para santri, tapi yang paling lebih dominan diminati oleh santri adalah minat bakat MC. Pidato dan hadroh, karna dilihat dari total jumlah masing-masing minat bakat tersebut santri banyak yang mengikutinya.
4	P	Apakah minat bakat yang tidak disukai/diminati?
	J	Yang sedikit peminatnya adalah minat bakat karya tulis mading dan dibaiyah
5	P	Apa saja kegiatan yang dilakukan oleh *ustad/ustadzah* dalam pembinaan minat bakat?
	J	Dewan Ustad/Ustadzah membimbing serta sangat tlaten mengarahkan para santri supaya apa yang menjadi tujuanya dapat tercapai.
6	P	Bagaimana peran Pondok Pesantren Darul A'mal dalam pembinaan minat bakat?
	J	Pondok Pesantren sangat berperan sekali dalam memfasilitasi sarana prasarana yang dibutuhkan pada masing-masing minat bakat.
7	P	Upaya apa saya yang *ustad/ustadzah* lakukan dalam pembinaan minat bakat?
	J	Emm dewan ustad/ustadzah selalu memberikan evaluasi dalam setiap pertemuanya, agar mengetahui perkembangan minat bakat santri yang telah dilatih setiap minggunya.
8	P	Apakah santri selalu aktif dalam mengikuti kegiatan pembinaan minat bakat?
	J	Terkadang santri itu dilanda oaleh rasa malas jadi rasa semangat nya itu kurang dan menjadikan para santri tidak aktif dalam kegiatan minat bakat
9	P	Apakah dengan kegiatan tersebut sudah dapat mengetahui kreativitas santri dan minat bakat yang dimiliki santri?
	J	Sebenarnya sudah tapi terkadang santri itu hanya ingin mengikuti kegiatan minat bakat dengan tujuan ingin mencoba apa yang belum ia ketahui (penasaran) sehingga untuk mengukur kerativitas santri itu sedikit sulit.
10	P	Apakah dengan kegiatan tersebut sudah dapat mengambangkan kreativitas serta minat bakat santri?
	J	Sudah tapi kreativitas tersebut hanya berkembang untuk santri yang rajin mengikuti minat bakat tersebut
11	P	Dalam upaya Pembinaan Kreativitas Santri melalui program minat bakat, menurut *ustad/ustadzah* apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan tersebut?
	J	Kalau faktor pendukung yakni fasilitas yang memadahi dan ustad/ustadzah yang semangat dalam membimbing para santri untuk mengembangkan bakatnya,dan faktor penghambatnya yaitu santri yang malas dalam mengikuti kegiatan minat bakat tersebut.

Hasil wawancara dengan dewan Santri Pondok Pesantren Darul A'mal

1	P	Sudah berapa lama anda di Pondok Pesantren Darul A'mal?
	J	Alhamdulillah sudah jalan 3 tahun
2	P	Apa yang anda ketahui tentang adanya program pembinaan minat bakat yang ada di Pondok Pesantren Darul A'mal?
	J	Program kegiatan minat bakat diadakan supaya dapat mengetahui tingkat kemampuan dan kreatvitas para santri
3	P	Apa saja pembinaan minat bakat yang ada Dipondok Pesantren Darul A'mal?
	J	Banyak sih ada MC,hadroh,pencak silat,dibaiyah,hasta karya dan lain lain
4	P	Sudahkah anda mengikuti salah satu program pembinaan minat bakat yang ada di Pondok Pesantren Darul A'mal?
	J	Sudah mengikuti salah satu minat bakat
5	P	Apakah bakat yang anda miliki?
	J	Kalau bakat lebih ke MC
6	P	Apakakah program minat bakat yang anda ikuti?
	J	Kalau sekarang yang saya ikuti ada dua yaitu hadroh dan MC
7	P	Sesuaikah minat yang anda ikuti dengan bakat yang anda miliki?
	J	Sesuai tapi kalau untuk hadroh masih menyesuaikan
8	P	Bagaimana peran anda dalam mengikuti program pembinaan minat bakat di Pondok Pesantren Darul A'mal?
	J	Untuk mengembangkan bakat yang dimiliki dan berperan aktif dalam kegiatan minat bakat di pondok pesantren
9	P	Bagaimanakah perkembangan anda setelah mengikuti program pembinaan minat bakat di Pondok Pesantren Darul A'mal?
	J	Saya merasa lebih percaya diri dan dapat menguasai bakat yang saya kembangkan
10	P	Apakah yang anda dapatkan setelah mengikuti kegiatan pembinaan minat bakat di Pondok Pesantren Darul A'mal?
	J	Pengalaman,ilmu yang diajarkan dan banyak teman juga

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www. metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3183/In.28.1/J/TL.00/12/2020 Metro, 04 Desember 2020
Lampiran : -
Perihal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
1. Dr. Zainal Abidin, M.Ag (Pembimbing I)
2. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA (Pembimbing II)

Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama	:	Fany Safitri
NPM	:	1601010121
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	PAI
Judul	:	PEMBINAAN KREATIVITAS SANTRI MELALUI PROGRAM MINAT BAKAT: DI PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL METRO

Dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
   a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing II.
   b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing I.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
   b. Isi ± 2/3 bagian
   c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.197803142007101003

المعهد الإسلامي السلفي دار الأعمال
PONDOK PESANTREN "DARUL A'MAL"
Alamat: Jl. Pesantren Mulyojati 16 B Metro Barat Kota Metro, Telp. (0725) 44418, Kode Pos 34125

SURAT KETERANGAN

Nomor: 713/03-PPDA-PI/SK/09/2020

Assalamualaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anisa Fitri, S.Pd

Jabatan : Lurah Pondok Pesantren Darul A'mal Putri

Menerangkan bahwa:

Nama : Fany safitri

NPM : 1601010121

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Mahasiswa diatas telah melaksanakan pra-survey dengan judul **"Pembinaan Kreativitas Santri Melalui Program Minat Bakat Di Pondok Pesantren Darul A'mal"** yang bertempat di pondok pesantren darul a'mal dari tanggal 01 s.d 06 september 2020

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Metro, 14 November 2020
Lurah PPDA Putri

Anisa Fitri, S.Pd

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0983/In.28/D.1/TL.00/04/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
LURAH PONDOK PESANTREN
PUTRI PONDOK PESANTREN
DARUL AMAL
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0982/In.28/D.1/TL.01/04/2021, tanggal 07 April 2021 atas nama saudara:

Nama	: **FANY SAFITRI**
NPM	: 1601010121
Semester	: 10 (Sepuluh)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN DARUL AMAL, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMBINAAN KRETIVITAS SANTRI MELALUI PROGRAM MINAT BAKAT STUDI DI PONDOK PESANTREN DARUL AMAL METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 April 2021
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0982/In.28/D.1/TL.01/04/2021

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**FANY SAFITRI**
NPM	:	1601010121
Semester	:	10 (Sepuluh)
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN DARUL AMAL, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMBINAAN KRETIVITAS SANTRI MELALUI PROGRAM MINAT BAKAT STUDI DI PONDOK PESANTREN DARUL AMAL METRO".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 07 April 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

المعهد الإسلامي السلفي دار الأعمال
PONDOK PESANTREN "DARUL A'MAL"
Alamat: Jl. Pesantren Mulyojati 16 B Metro Barat Kota Metro, Telp. (0725) 44418, Kode Pos 34125

Nomor : 721/ 03-PPDA-PI /SK / VI / 2021

Lampiran : -

Perihal : Balasan

Yth. Wakil Dekan 1

Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si

Institut Agama Islam Negeri Metro

di –

Tempat

Sesuai dengan surat permohonan yang kami terima dengan nomor :

B-0983/In.28/D.1/TL.00/04/2021, perihal izin Research tanggal 05 April 2021, mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro atas nama :

Nama	: **FANY SAFITRI**
NPM	: 1601010121
Semester	: 10 (Sepuluh)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam

Telah kami setujui untuk melakukan Research/survey pada pondok pesantren Darul A'mal dalam rangka penyelesaian tugas akhir/ skripsi dengan judul :

PEMBINAAN KREATIVITAS SANTRI MELALUI PROGRAM MINAT BAKAT : Studi di Pondok Pesantren Darul A'mal

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Metro, 15 April 2021
Lurah PPDA Putri

Anisa fitri, S.Pd

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-276/In.28/S/U.1/OT.01/03/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: Fany Safitri
NPM	: 1601010121
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1601010121

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 16 April 2021
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP.195808311981031001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:75/Pustaka-PAI/VI/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama	: Fany Safitri
NPM	: 1601010121
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 09 Juni 2020
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail : www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fany Safitri
NPM : 1601010121

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Kamis, 21/1 21		✓	Acc outline	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP.19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Buyung Syukron, S.Ag.,SS.,MA
NIP.197211122000031004

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail : www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fany Safitri
NPM : 1601010121

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jum'at 22/21/1			- Strukt (Rakat hurup kecil sampai mulai : - didukung oleh data berapa santri yg bin ada potensi - dijelaskan /bentuk table hadroh, berapa kali dll. - Rumusan nomor 1 diganti ustad/ustadzah	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP.19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Buyung Syukron, S.Ag.,SS.,MA
NIP.197211112000031004

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fany Safitri
NPM : 1601010121

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jum'at 22/21			- Rumusan masalah cukup 1 - Setiap pertanyaan diberi tanda tanya - rumusan masalah tetap. - manfaat u/ ustadznya - Penelitian relevan kunggulan dari penelitian sebelumnya.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP.19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Buyung Syukron, S.Ag.,SS.,MA
NIP.197211112000031004

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail : www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fany Safitri
NPM : 1601010121

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				- Teori Seni 3 kreatifitas u/ menggantu Seni Bakat. - hal. 22-23 Ganti kreatifitas.. - Beri teori tentang pesantren. (Setelah kreatifitas). - sumber data primer (santri dan ustad ustadzah) - Sumber data sekunder (Buku, Jurnal, Surat kabar)	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP.19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Buyung Syukron, S.Ag.,SS.,MA
NIP.19721112200031004

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail : www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fany Safitri
NPM : 1601010121

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jum'at 22/21			- wawancara sesuaikan dgn data primer - Dokumentasi lebih ke subb (pembinaan kreatifitas) - kelengkapan data, langsung form. c	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP.19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Buyung Syukron, S.Ag.,SS.,MA
NIP.197211122000031004

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fany Safitri
NPM : 1601010121

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Kamis, 18-2-21		✓	- Acc PAB I - III. - Lanjutkan APD. - Konsultasi dg pemb. I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP.19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Buyung Syukron, S.Ag.,SS.,MA
NIP.197211122000031004

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail : www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fany Safitri
NPM : 1601010121

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 29/21/03		✓	- Acc APD. - Konsultasikan lebih lanjut ke pemb I Skr	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP.19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Buyung Syukron, S.Ag.,SS.,MA
NIP.19721112200003 1004

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fany Safitri Jurusan : PAI

NPM : 1601010121 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
1	Kamis, 22-7-21	✓	- pembahasan Landasan belum / terlalu luas & meyada. perbaiki sesuai Variabel. - Formula pembahasan sebagai upaya pembuktian Rumusan Masalah Landasan. - Kesimpulan Landasan harus jelas untuk menjawab Rumusan masalah	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 197506052007101005

Dosen Pembimbing

Buyung Syukron, S.Ag.,SS.,MA
NIP. 197211122000031004

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fany Safitri

Jurusan : PAI

NPM : 1601010121

Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
2	—	~~[illegible]~~ ✓	Saran - Saran yang di dasarkan pada hasil pembahasan sudah cukup di angap perlu untuk di perbaiki berikut solusinya. - Daftar pustaka di sesuaikan dengan buku pedoman.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing

Umar, M.Pd.I
NIP. 197506052007101005

Buyung Syukron, S.Ag.,SS.,MA
NIP. 197211122000031004

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.idEmail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fany Safitri Jurusan : PAI

NPM : 1601010121 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
3	—	✓	Lengkapi lagi (2) Konsultasikan dg pemb. I Bawa lembar sama catatan perbaikan pada pembimbing berikutnya.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 197506052007101005

Dosen Pembimbing

Buyung Syukron, S.Ag.,SS.,MA
NIP. 197211122000031004

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fany Safitri Jurusan : PAI

NPM : 1601010121 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
1	Jum'at, 11-juni-21	✓	- Acc BAB IV-V - Di Setujui untuk S. Munaqosyah ka / dilanjutkan pada sidang skripsi - Lanjutkan pada pemb. I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 197506052007101005

Dosen Pembimbing

Buyung Syukron, S.Ag.,SS.,MA
NIP. 197211122000031004

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail : www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fany Safitri
NPM : 1601010121

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 22/2/21			- Penulisan Footnote mengikuti pedoman. - Penulisan buku, judul, kota menggunakan kapital (Penerbit). - Rumusan masalah mengembangkan → pembinaan - Rumusan tdk dikasih amer - judul (Footnote) dituis miring - Materi (santri dan Pesantren.) - hal. 13 (TKV) dijelaskan. (Tes kreativitas verbal)	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP.19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 197003161998031003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail : www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fany Safitri
NPM : 1601010121

Jurusan : PAI
Semester : x

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 05/21/04.	✓		Acc Apd bisa digunakan untuk Pengumpulan data di Lapangan.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP.19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 197003161998031003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Nama : Fany Safitri
Jurusan : PAI
NPM : 1601010121
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
	14/6/2021	I	-Bab III langsung saja ke jenis penelitian tidak usah ditulis pengertiannya - Dicek kembali penghitungan Tabel sesuaikan dg jumlah sampel - Perbaiki lagi sesuai koreksi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 197506052007101005

Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 197003161998031003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail : www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fany Safitri
NPM : 1601010121

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	24 / 2 / 2021	✓		- Materi santri Dikambah tentang kreativitas santri - Jenis kreativitas santri (Teori). - Buku Pesantren. - Acc outline	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP.19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 197003161998031003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.idEmail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Nama : Fany Safitri Jurusan : PAI

NPM : 1601010121 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
	17/6/ 2021	I	Acc Bab I - V Lengkapi lampiran² penelitian - siap dimunaqosahkan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 197506052007101005

Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 197003161998031003

DOKUMENTASI

Gambar 1. Pembinaan Minat bakat kaligrafi Pondok Pesantren Darul A'mal

Gambar 2. Pembinaan minat bakat santri (pencak silat/ bela diri) Pondok Pesantren Darul A'mal

Gambar 3. Pembinaan minat bakat Fahmil Qur'an santri Pondok Pesantren Darul A'mal

Gambar 4. Pembinaan Minat bakat Qiroah santri Pondok Pesantren

Darul A'mal

Gambar 5. Pembinaan minat bakat hadroh Pondok Pesantren Darul A'mal

Gambar 6. Pembinaan minat bakat MC Pondok Pesantren Darul A'mal

Gambar 7. Pembinaan minat bakat Hastakarya Pondok Pesantren Darul A'mal

Gambar 8. Pembinaan minat bakat pidato Pondok Pesantren Darul A'mal

Gambar 9. Pembinaan minat bakat dibaiyah Pondok Pesantren Darul A'mal

Gambar 11. Wawancara dengan santri yang mengikuti minat bakat Pondok Pesantren Darul A'mal

Gambar 12. Wawancara dengan ustad/ustadzah Pondok Pesantren Darul A'mal

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Fany Safitri, dilahirkan di Bangun Sari 23 Juni 1998, anak pertama dari 2 bersaudara yang lahir dari orang tua terhebat yaitu Bapak Mustofa dan Ibu Sri Wahyuni yang bertempat didesa Bangun Sari Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah. Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya tingkat dasar di SD N 3 RENGAS dan lulus pada Tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan madrasah tsanawiyah di MTs Darul A'mal Metro lulus pada tahun 2013, dan melanjutkan pendidikan di SMK Darul A'mal Metro lulus pada tahun 2016. Setelah itu melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Lampung Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam (PAI) dimulai pada semester 1 Tahun Pelajaran 2016 sampai sekarang.